

**INTEGRITAS KEPENGURUSAN REMAJA ISLAM
MASJID DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN
RUTINITAS KEAGAMAAN DI MASJID AL-IMAN
KELURAHAN PADANG SERAI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling Islam

Oleh :

NETI HERAWATI

NIM: 1811320005

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM**

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**

TAHUN 2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **NETI HERAWATI**, NIM: **1811320005** yang berjudul ***“Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu”*** Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2022

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

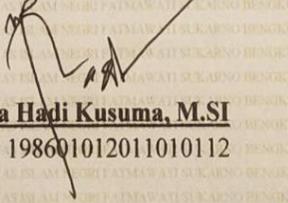

Emzinetri, M.Ag

NIP. 197105261997032002


Triyani Pujiastuti, MA., Si

NIP. 198202102005012003

Mengetahui,
a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.SI

NIP. 198601012011010112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Raden fatah pagar dewa kota bengkulu 38211
 Telepone (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Neti Herawati**, NIM. 1811320005 yang berjudul **“Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid Dalam Melaksanakan Kegiatan Rutinitas Keagamaan Di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.”**Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 21 Juli 2022

Dinyatakan LULUS dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Bengkulu, Juli 2022

Dekan

[Signature]
Dr. Aan Supran, M.Ag
 NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

[Signature]

[Signature]

Refileli, S. Ag, MA
 NIP. 196705252000032003

Triyani Pufiastuti, MA. Si
 NIP. 198705312015032005

Penguji I

Penguji II

[Signature]

[Signature]

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
 NIP.198306102009121006

Lailatul Badriyah, S.Psi., MA
 NIP.199109042019032008

SURAT PERNYATAAN

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid Dalam Melaksanakan Kegiatan Rutinitas Keagamaan Di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu" adalah asli yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukaro Bengkulu atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni, gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa adanya bantuan pihak-pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan rang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan sebagai acuan dengan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan ke Jurnal Ilmiah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas nama saya dan nama dosen pembimbing saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022



MOTTO

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Al-Insyirah : 5)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu."

(Umar bin Khattab)

“Jadilah dirimu sendiri dan bisa bermanfaat bagi orang banyak.”

(Neti Herawati)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia-nya, dengan rasa syukur yang begitu dalam serta segenap usaha dan doa , sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini akan saya persembahkan kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah SWT
2. Kedua orang tuaku tecinta ayah Amran Suandi dan ibu Patlawati yang sangat berjasa yang tiada hentinya memberikan motivasi serta doa untuku dan sangat berperan penting dalam kehidupanku.
3. Untuk saudara-saudaraku tercinta dan tersayang kakaku Febriansyah S.H dan adik-adiku Riski Rahmawati dan Amelia Mughni yang selalu mendukungku dan memberikan penuh canda tawa.
4. Untuk sahabat seperjuanganku Suci Lia Agata, Putri Handayani, Presilia Dara, Viona Rosalena, Kholilatur Rosydah, Feni Andriani, Jainus Solihin, Ade Ardiansyah, M. Afif Eka dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih selalu mendengarkanku serta selalu memberikan semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Teman Organisasiku, Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (HMPS BKI).
6. Untuk sanak saudaraku yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu terima kasih atas semua dukungan dan do'a nya.
7. Teman seperjuangan satu angkatan terkhususnya Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) 2018, FUAD, teman-teman KKN Perikanan 69, serta AlmamaterKu UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK

Neti Herawati, NIM 1811320005, 2022, INTEGRITAS KEPENGURUSAN REMAJA ISLAM MASJID DALAM MELAKSANAKAN RUTINITAS KEAGAMAAN DI MASJID AL-IMAN KELURAHAN PADANG SERAI KOTA BENGKULU.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan kegiatan rutinitas keagamaan di masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu dan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, sumber data yang diambil dari kantor lurah Padang Serai. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu, terbagi pada beberapa nilai yaitu : Nilai kejujuran pada nilai ini menanamka sikap jujur dari usia dini dan jujur dalam melakukan kesalahan dan bertindak sejujurnya, Nilai kepercayaan pada nilai ini hubungan kerja sama mulai dari komunikasi dan menyamaratakan, Nilai keadilan pada nilai ini bersikap adil tidak membedakan-bedakan, Nilai penghormatan pada nilai ini menghormati dan menghargai satu sama lain, Nilai tanggung jawab pada nilai ini RISMA memegang teguh tanggung jawab dan Nilai keberanian pada nilai ini berani bersikap tegas.

Kata Kunci : Integritas, Kepengurusan Remaja Islam Masjid

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid Dalam Melaksanakan Rutinitas Keagamaan Di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW, yang berjuang untuk menyampaikan Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Wira Hadikusuma, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Pebri Prandika, M.Hum Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Dilla Astarini, M.Pd Selaku Kepala Prgoram Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
6. Asniti Karni, M.Pd. Kons, selaku pembimbing Akademik.

7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Emzinetri, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan penuh kesabaran selama penulisan skripsi ini berlangsung hingga dapat terselesaikan.
9. Triyani Pujiastuti, MA., Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan masukan dalam penulisan skripsi.
10. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas pelayanan yang luar biasa dalam administrasi.
11. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendo'akan kesuksesan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Staf dan karyawan Perpustakaan yang telah menyediakan refrensi.
13. Lurah padang serai kota Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di wilayah tersebut.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca atas bantuan dan partisipasinya semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan baik Aamiin Yarabbal'alam.

Bengkulu, 2022

NETI HERAWATI
NIM. 1811320005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	6
G. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Integritas.....	12
1. Pengertian Integritas	14
2. Nilai-nilai Integritas.....	14
3. Fungsi Integritas	16
B. Kajian Remaja	17
1. Pengertian Remaja	17
2. Ciri-ciri Remaja.....	19
3. Perkembangan Remaja	21
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	23
C. Kajian Remaja Islam Masjid (RISMA)	25
1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)	25
2. Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA).....	26
3. Peran dan Fungsi Remaja Islam Masjid.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	29
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	30
C. Subjeak Dan Informan Penelitian.....	30
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV GAMBARAN INTEGRITAS KEPENGURUSAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Perangkat Kelurahan	49
Gambar 4.2. Organisasi Kemasyarakatan Kelurahan.....	50
Gambar 4.3. Struktur Kepengurusan Risma Al-Iman	54
Gambar 4.4. Integritas Remaja Islam Masjid.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penduduk Jenis Pekerjaan Kulurahan.....	45
Tabel 4.2 Penduduk kelurahan.....	47
Tabel 4.3. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 3.1. Informan Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Axsial Coding
- Lampiran 3 : Glosarium
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Uji Plagiasi
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Bukti Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 12 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 13 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 14 : Form Pengajuan Judul Proposal
- Lampiran 15 : Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi, akan tetapi remaja dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan barunya dan masyarakat sekitar. Pada masa transisi ini remaja juga mulai mencari dan menentukan identitasnya. Monks, dkk, membatasi masa remaja berkisar dari usia 12-21 tahun, yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik. Pada masa ini individu mencapai pertumbuhan fisik yang maksimal, dan kematangan kemampuan reproduksi. Kematangan ini menyebabkan remaja mempunyai perhatian terhadap lawan jenisnya, dan remaja akan berusaha untuk memikat lawan jenisnya tersebut. Selain pertumbuhan fisik, pada masa ini akan terjadi juga perkembangan fungsi-fungsi psikologis yang ditandai dengan peningkatan kekuatan mental, kemampuan berpikir, kemampuan dalam memahami, dan kemampuan dalam mengingat. Dengan adanya peningkatan dalam kemampuan tersebut maka remaja mempunyai perhatian terhadap lingkungan sosial dan intelektual.¹

Periode perkembangan remaja yang beralih pada masa transisi sering menimbulkan kebingungan bagi remaja. Tidak sedikit remaja mengalami kesulitan untuk menentukan pilihan yang tepat, terutama dalam hubungan dengan masyarakat melalui sistem nilai yang akan dijadikan pedoman hidupnya. Dalam kehidupan sosial, sistem nilai dianggap sebagai prinsip hidup, akan tetapi kehidupan remaja sebenarnya merupakan rentang “pencarian” sistem nilai. Sesungguhnya setiap individu memang perlu mendapat perhatian, bimbingan, pengarahan dan pembinaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitu juga halnya dengan para remaja yang merupakan harapan masa depan, harus lebih diperhatikan, diarahkan,

¹ Monks, dkk, *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), hal. 100.

serta dididik, dan ditanamkan tentang sistem nilai sehingga mereka tumbuh dan berkembang menjadi individu dengan keperibadian yang baik dan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki.

Diantara nilai-nilai positif yang harus dimiliki dan ditanamkan dalam diri remaja adalah nilai integritas. Integritas adalah bertindak dengan cara yang konsisten dengan apa yang dikatakan. Nilai integritas merupakan kesatuan antara pola pikir, perasaan, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku. Integritas merupakan salah satu nilai-nilai dasar pribadi yang harus dimiliki masyarakat yakni dengan bersikap, berperilaku dan bertindak jujur, konsisten dalam bersikap dan bertindak, memiliki komitmen, objektif terhadap permasalahan, berani dan tegas dalam mengambil keputusan dan resiko kerja, disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan amanah.¹

Suprijandani mengemukakan bahwa integritas memiliki 5 manfaat, manfaat secara fisik yaitu akan merasa fit, sehat dan bugar, sehingga selalu siap, melakukan aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Manfaat secara intelektual yaitu berupa mental dan pengetahuan yakni dapat mengoptimalkan kemampuan otak kita. Manfaat secara emosional yaitu seseorang akan menjadi penuh motivasi, sadar diri, empati, simpati, solidaritas tinggi dan sarat kehangatan emosional dalam interaksi kerja. Manfaat secara spiritual yaitu akan menjadikan diri lebih bijaksana dalam memaknai segala sesuatu termasuk pengalaman-pengalaman hidup, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Kemudian manfaat secara sosial yaitu semakin mampu mengembangkan hubungan baik satu sama lain dalam lingkungan masyarakat mau bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.²

¹ Husen Hasan Basri, Farida Hanun dan Muhammad Murtadho, *Indeks Integritas Siswa SMA dan MA*, Jakarta: Litbangdiklat Press, (Oktober, 2019), hal. 10.

² Suprijandani, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Integritas Akademik, (Politeknik Kesehatan Kemenkes, Surabaya, 2019), hal. 14-15.

Internalisasi nilai-nilai dan manfaat integritas dalam diri remaja dapat dilakukan melalui berbagai wadah yang tepat bagi remaja. Selain melalui keluarga dan institusi pendidikan salah satu wadah yang bisa digunakan adalah organisasi sosial terutama yang diperuntukkan secara khusus bagi remaja yaitu organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA).

Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. RISMA merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang baik dalam membentuk perilaku remaja. Melalui organisasi ini remaja memperoleh lingkungan yang Islami serta dapat mengembangkan kreativitas. Kehidupan remaja masjid tidak muncul begitu saja, akan tetapi timbul melalui usaha-usaha penyenggaraan kegiatan kemasjidan dan akhirnya dibentuklah organisasi Remaja Islam Masjid.³

Remaja Islam Masjid memiliki peran yang sangat penting karena organisasi ini bisa berperan dalam upaya menanamkan dan meningkatkan integritas. Melalui RISMA secara bertahap dapat ditanamkan nilai-nilai integritas pada remaja sehingga dapat menjadi benteng dalam berperilaku dan menjalankan aktivitasnya. Diantara nilai-nilai tersebut antara lain nilai kejujuran, nilai kepercayaan, nilai keadilan, nilai penghormatan, nilai tanggung jawab, dan nilai keberanian. Dengan adanya RISMA diharapkan dapat membuat remaja bisa lebih meningkatkan integritas.

Salah satu RISMA yang ada di Kota Bengkulu itu adalah Remaja Islam Masjid Al-Iman yang terletak di kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu yang berdiri sejak tahun 2019. Berbagai aktivitas positif diselenggarakan oleh RISMA Al-Iman, antara lain Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), *Tabligh* Musibah, yasinan rutin malam Jum'at, latihan hadroh shalawatan dan acara akad nikah. Berbagai kegiatan tersebut seyogyanya dapat menempa remaja dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai integritas remaja.

³ Mahusen Damae, Strategi Peningkatan Sosial Keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT), (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018), hal. 14-15.

Anggota Remaja Islam masjid (RISMA) idealnya merupakan *role model* dalam berperilaku yang baik. Namun, berdasarkan studi awal penulis mendapati adanya ketidaksesuaian antara idealitas pandangan masyarakat tersebut dengan realitanya. Misalnya, masih banyak anggota RISMA yang kurang bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan RISMA, dan kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan keputusan yang sudah dibuat. Selain itu, ada juga remaja anggota RISMA yang jarang melaksanakan sholat lima waktu sehingga memberi pengaruh bagi remaja lainnya, tidak jujur kepada orang tua dengan alasan izin pergi mengikuti kegiatan RISMA padahal dia tidak mengikuti kegiatan RISMA tersebut. Remaja anggota RISMA juga masih banyak salah dalam hal etika berbicara dengan orang tua, dan masih banyak remaja yang kurang berinteraksi dengan lingkungan masyarakat sekitarnya.

Dari fenomena tentang perilaku anggota RISMA yang ditunjukkan di atas dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, mengindikasikan bahwa nilai-nilai integritas kurang diaplikasikan dalam kehidupan remaja. Hal ini menjadi sebuah masalah yang perlu untuk dikaji. Oleh karena itu penulis tertarik untuk *mengeksplore* lebih lanjut dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid Dalam Melaksanakan Rutinitas Keagamaan Di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti menarik rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana gambaran integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di masjid Al-Iman kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu?”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, permasalahan penelitian ini dibatasi pada nilai-nilai integritas, yaitu kejujuran, kepercayaan, keadilan, penghormatan, tanggung jawab dan keberanian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis integritas kepengurusan remaja Islam Masjid dalam melaksanakan rutinitas di masjid Al-Iman kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan anak remaja dalam psikologi kepribadian khususnya berkaitan dengan nilai integritas di bidang psikologi dan Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan diantaranya:

a. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum tentang bagaimana integritas remaja, agar remaja dapat menerapkan dan meningkatkan nilai-nilai integritas.

b. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi orangtua dan dapat memberikan masukan dalam mendidik, membimbing perkembangan anak terutama dalam meningkatkan nilai-nilai integritas.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan support dari masyarakat Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu untuk mengetahui dan dapat menerapkan nilai-nilai integritas dengan baik.

d. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penelitian tentang integritas remaja Islam masjid Al-Iman kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang peneliti dapatkan diantaranya dari:

1. Penelitian Wakhidatul Khasana, Samad Umarlella, Ainun Diana Lating, “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kec. Waeapo, Kab. Buru”, Volume 1, Nomor 1, Januari 2019.⁴

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan remaja masjid Ar-Rahman dalam pembentukan karakter remaja yang religius di Desa Waekasar Kec. Waeapo, Kab. Buru. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran remaja masjid Ar-Rahman dalam pembentukan karakter remaja yang religius di Desa Waekasar Kec. Waeapo Kab. Buru sangat berperan dengan baik dalam pembentukan karakter remaja yang religius dengan pelatihan kepemimpinan, pengajian rutin, kegiatan kerohanian dibidang budaya dan mauludan dengan melibatkan pemimpin setempat yang menggerakkan dan mendayagunakan potensi generasi muda dan masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas mengenai remaja Islam masjid dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Wakhidatul Khasana, Samad Umarlella, Ainun Diana Lating yaitu fokus pada peranan remaja masjid dalam pembentukan karakter remaja yang religius. Sedangkan penelitian ini fokus pada Integritas

⁴ Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, dan Ainun Diana Lating, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*, Jurnal Kuttb, Vol 1, No 1 (Januari 2019), hal. 57-73.

Kepengurusan Remaja Islam Masjid Dalam Melaksanakan Rutinitas Keagamaan Di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.

2. Penelitian Heri Budianto, 2019, Program Pasca Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Bengkulu, "Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja di Era Millenial".⁵

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana program remaja Islam masjid (RISMA) yang berada di Kec. Marga Sakti Seblat, bagaimana peran remaja Islam masjid (RISMA) dalam pembinaan perilaku di era millenial Kec. Marga Sakti Seblat, dan bagaimana peran remaja Islam masjid (RISMA) dalam pembinaan perilaku keagamaan di Kec. Marga Sakti Seblat. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian Heri Budianto menunjukkan bahwa program RISMA dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja di era milenial meliputi pelatihan jurnalistik, wisata religi, safari silatuharami, kajian Islam, gema ramadhan, dzikir akbar, sosial keagamaan, peringatan hari besar Islam, santunan anak yatim, pengajian dasar taman penddikan Al-Qur'an, serta kegiatan olahraga, peran remaja Islam masjid ditunjukkan dari persentasi daftar *cheklist* pada aktivitas remaja Islam masjid yaitu sebesar 87% termasuk dalam kretiria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran Remaja Islam Masjid dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja di era millenial sangat berperan aktif, dan faktor pendukung RISMA dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja di era millenial yaitu sumber dana, fasilitas Masjid, latar belakang dan semangat para anggota. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesibukkan sebagai pengurus, semangat yang menurun, pengurus kurang, dan jarak Masjid.

⁵ Heri Budianto, *Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Di Era Millenial*, Program Pasca Sarjana IAIN Bengkulu, Tahun 2019.

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai remaja Islam masjid dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Heri Budianto yaitu peran remaja Islam masjid (RISMA) dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja.. Sedangkan penelitian ini berfokus pada Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid Dalam Melaksanakan Rutinitas Keagamaan Di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.

3. Penelitian Nanang Abdul Jamal dan Sri Fatmawati , “Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik Sma Negeri 3 Metro”, Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2021.⁶

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya integritas dalam upaya penguatan karakter peserta didik Sma Negeri 3 Metro. Jenis penelitian ini menggunakan *field research*, bersifat kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penerapan budaya integritas dalam upaya penguatan karakter siswa di SMA N 3 Metro dilaksanakan dengan cara pengadaan program pesantren kilat, pengintegrasian materi pembelajaran yang memuat pendidikan karakter, pembiasaan pembacaan Al-Qu’ran sebelum proses pembelajaran berlangsung, pembuatan kantin kejujuran bagi siswa, pembuatan jadwal piket siswa, menerapkan budaya 3S, pembuatan program infak jum’at, program kurban tahunan, dan program cinta lingkungan dengan penerapan buang sampah pada tempatnya.

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai integritas dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Nanang Abdul Jamal dan Sri Fatmawati yaitu berfokus budaya integritas dalam upaya penguatan karakter peserta didik. Sedangkan penelitian ini berfokus pada

⁶ Nanang Abdul Jamal, and Sri Fatmawati, Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik Sma Negeri 3 Metro, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*. Vol 7, No 2, (Juli-Desember 2021), hal. 142-154.

Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid Dalam Melaksanakan Rutinitas Keagamaan Di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.

e. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan: Pada bab awal ini diuraikan gambaran awal tentang latar belakang, merumuskan masalah, membatasi masalah, menentukan tujuan penulisan, kegunaan penelitian, dan kajian penelitian terdahulu yang menjadi landasan awal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

BAB II Kerangka Teori: Setelah diketahui pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka pada bab kedua ini dibahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan pengertian integritas, nilai-nilai integritas, fungsi integritas, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, perkembangan remaja, tugas perkembangan remaja, pengertian remaja islam masjid (risma), tujuan remaja islam masjid, peran dan fungsi remaja islam masjid.

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup: Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Integritas

1. Pengertian Integritas

Integritas adalah keputusan tertentu dalam menghadapi perubahan-perubahan siklus kehidupan individu, terhadap kondisi-kondisi sosial dan historis, ditambah dengan kefanan hidup menjelang kematian. Kondisi ini dapat memperburuk perasaan bahwa kehidupan ini tidak berarti, bahwa ajal sudah dekat, dan ketakutan akan kematian. Seseorang yang berhasil menangani masalah akan timbul pada setiap tahap kehidupansebelumnya, maka dia akan mendapatkan perasaan utuh atau integritas.⁷

Integritas berasal dari kata “integrity” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.⁸

Menurut Cox La Caze dan Levine integritas merupakan keadaan atau kualitas hidup yang ditandai dengan kebiasaan bertindak atas dasar yang baik sehingga menghasilkan ketenangan jiwa. Keadaan berperilaku dengan integritas diharapkan muncul bukan hanya karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan seseorang untuk berintegrasi tetapi

⁷ Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), Hal. 253.

⁸ KBBI, Integritas, <https://kbbi.web.id/integritas>, Diakses pada 20 Desember 2021, 18:09.

karena individu tersebut memahami dengan baik bahwa memiliki integritas adalah bagian dari proses untuk membangun sesuatu yang lebih baik didalam keluarga, organisasi atau negara.¹

Menurut Asrizal integritas adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan. Integritas juga merupakan sebuah standar moralitas dan etika seseorang, tidak ada hubungannya dengan situasi yang kebetulan ada di sekitar kita dan tidak mendorong kecepatan.²

Adapun menurut Hay Consultant dalam Eko B. Supriyanto, integritas merupakan konsistensi antara tindakan yang diyakini seseorang. Mengungkapkan maksud, gagasan dan perasaannya secara terbuka dan langsung juga menghargai keterbukaan dan kejujuran orang lain, bahkan dalam kondisi situasi sulit sekalipun.³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa integritas adalah suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai, prinsip yang mengarah pada kebenaran dan kejujuran tindakan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai-Nilai Integritas

Menurut Barnard, Schurink & Beer nilai-nilai integritas sebagai berikut yaitu:⁴

a. Kejujuran

Kejujuran adalah kualitas manusia dalam mengkomunikasikan diri dan bertindak jujur. Oleh karena itu, kejujuran sebenarnya erat kaitannya dengan nilai kebenaran, termasuk kemampuan

¹ Cox La Caze dan Levine, *Integrity And The Fragile Self*, (Aldershot: Ashgate, 2003), hal. 14.

² Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

³ Eko B Supriyanto, *Budaya Kerja Perbankan Jalan Lurus Menuju Integritas*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2006), hal. 76.

⁴ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

mendengarkan, serta kemampuan berbicara, serta segala perilaku yang dapat timbul dari tindakan manusia.

Kejujuran adalah kualitas bersikap jujur, tulus, dan lurus. Akibatnya, definisi kejujuran adalah mengungkapkan atau menyampaikan informasi yang benar atau sesuai dengan kenyataan.⁵

b. Kepercayaan

Kepercayaan adalah ekspektasi positif dan keyakinan terhadap perilaku orang lain. sehingga bisa menciptakan kerja sama dan menjadi cara untuk mengurangi kompleksitas, bahkan dalam suasana dimana individu harus bertindak dalam situasi penuh ketidakpastian dengan informasi yang tidak lengkap.

Dengan demikian, kepercayaan didasari oleh pengharapan (ekspektasi) positif bahwa orang lain tidak akan (melalui kata-kata, tindakan, atau keputusan). Pengharapan positif terhadap orang lain tersebut akan semakin meningkat dikala kita percaya orang lain tersebut akan memenuhi harapan kita dan menolong kita mencapai tujuan-tujuan yang telah kita tetapkan.⁶

c. Keadilan

Keadilan adalah penilaian dengan memberikan kepada siapapun sesuai dengan apa yang menjadi haknya, yakni dengan bertindak proposional dan tidak melanggar hukum. Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari bahwa apa yang dia terima sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan yang lebih dari apa yang sudah ia miliki.

d. Penghormatan

Rasa hormat mendorong anak bersikap baik dan menghormati orang lain. Kebajikan ini mengarahkan anak

⁵ Messi, dan Edi Harapan, Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran Di dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Broading School), *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* Vol 1, No 1, (Desember 2017), hal. 280.

⁶ Sri Raharso, Kepercayaan dalam Tim, *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi* Vol 10, No 19, (Juli, 2011), hal. 49.

memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin orang lain memperlakukan dirinya, sehingga mencegah anak bertindak kasar, tidak adil, dan bersikap memusuhi. Jika anak terbiasa bersikap hormat terhadap orang lain, ia akan memperhatikan hak-hak serta perasaan orang lain, ia juga akan menghormati dirinya sendiri.

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan seseorang untuk berani menanggung segala sesuatunya atau resiko yang akan menimpahnya. Pribadi yang utuh dan menganal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi kemaslatan sesama manusia.

f. Keberanian

Keberanian yaitu seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyampaikan sesuatu yang benar, berarti sudah sesuai dengan aturan dan nilai. Keberanian yang termasuk dalam berani mengakui kesalahan, berani bertanggung jawab, dan berani menolak kejahatan.

3. Fungsi Integritas

Dalam kehidupan sehari-hari integritas sangat diperlukan oleh seseorang agar mempunyai prinsip hidup, keteguhan hati dan arah yang jelas dalam bertindak sesuai dengan norma-norma sosial, sehingga memberikan dampak yang baik dan positif bagi lingkungan disekitarnya. Adapun fungsi integritas yang dikemukakan oleh Hisam Sam yaitu, sebagai berikut:⁷

a. Fungsi kognitif (*cognitive functions of integrity*)

yang meliputi kecerdasan moral dan *self insight*. Sedangkan *self insight* itu sendiri meliputi *self knowledge* dan *self reflection*. Berarti, integritas berfungsi sebagai memelihara moral atau ahlak seseorang

⁷Asnadar Abubakar, Integritas Siswa di Papua Barat, *EDUCANDUM* Vol 4, No 1 (Juni, 2018), hal. 48-49.

yang kemudian mendorong orang untuk mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

b. Fungsi (*affective functions of integrity*)

yang meliputi *conscience* dan *self regard*. Dalam konteks ini integritas berfungsi sebagai memelihara nurani seseorang agar tetap mempunyai “hati” dan “perasaan” sebagai manusia.

B. Kajian Remaja

1. Pengertian Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescense* yang berarti *to grow* (untuk menumbuhkan) atau *to grow maturity* (untuk mencapai kematangan). Banyak para ahli yang berpendapat mengenai pengertian remaja yaitu Debrun yang mendefinisikan remaja merupakan periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Kemudian menurut Papalia dan Olds dalam Yudrik Jahja berpendapat bahwasanya masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun hingga usia 20 tahun. Sedangkan Hurlock dalam Yudrik Jahja juga berpendapat bahwa masa remaja menjadi masa awal (13 hingga 17 tahun) dan masa remaja akhir (16-18 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang mendekati masa remaja.⁸

Adapun menurut Anna Freud dalam M Ali dan M Asrori berpendapat bahwa masa remaja terjadi proses perkembangan yang meliputi dengan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita mereka merupakan proses pembentukan orientasi masa depan. Remaja disini mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual,

⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 220.

cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mengintegrasikan ke dalam masyarakat dewasa tapi juga karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan.⁹

Selain itu remaja dalam Islam adalah individu yang baru saja beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal yang mana benar dan yang mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri sebagaimana apa yang telah dianugerahkan Allah SWT pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi dan bakat yang ada di dalam dirinya. Remaja juga dituntut untuk siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan perubahan. Karena pada usia ini remaja memasuki usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, antara usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasanya.¹⁰ Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dari anak yang belum matang menuju orang dewasa yang matang, masa transisi biologis, psikologis dan sosial. Perubahan ini terjadi dengan cepat dan tanpa disadari.

2. Ciri-Ciri Remaja

Menurut Hurlock dalam Eka Izzaty Rita, dkk mengemukakan bahwasannya masa remaja memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu:¹¹

a. Masa remaja sebagai periode penting

Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai dan minat baru.

⁹ M Ali & M Ansori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2015), hal. 9.

¹⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 345.

¹¹ Eka Izzaty Rita, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 54.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Masa remaja merupakan peralihan dari kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan kemudian mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk tumbuh menjadi dewasa.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja antara lain adalah meningkatnya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Adanya perubahan sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat pertumbuhan fisik. Ketika perubahan fisik berlangsung cepat, maka perubahan sikap dan perilakupun berlangsung cepat, demikian juga sebaliknya.

d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada masa ini remaja mulai membedakan identitas diri cenderung menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan krisis identitas. Pada saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan siapa dirinya dan perannya dalam kehidupan masyarakat.

e. Masa usia bermasalah

Masalah remaja sering terjadi persoalan yang sulit dipecahkan. Baik oleh anak laki-laki ataupun anak perempuan. Dalam hal ini ada dua alasan, mengapa para remaja sangat sulit untuk menyelesaikan masalahnya. Pada masa remaja, penyelesaian masalah sudah tidak lagi dibantu oleh orangtua dan gurunya.¹²

Masalah yang dihadapi remaja akan diselesaikan secara mandiri, mereka dengan menerima bantuan dari orangtua dan guru lagi.

¹² Eka Izzaty Rita, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal.54.

- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan atau kesulitan

Timbulnya pandangan negatif terhadap remaja akan menimbulkan stereotip yang mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya.

- g. Masa remaja sebagai masa tidak realistik

Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal tersebut memicu emosinya meninggi dan apabila kinginannya tidak tercapai akan mudah marah. Semakin bertambahnya pengalaman pribadi dan sosialnya serta kemampuan berfikir secara rasional remaja dalam memandang diri dan orang lain, maka akan semakin realistik.¹³

- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan mereka sudah hampir dewasa. Ternyata, berpakaian dan berperilaku seperti orang dewasa belum cukup mengukuhkan dirinya menjadi orang dewasa. Pada masa menginjak masa dewasa, maka mereka mulai berperilaku sebagai status orang dewasa seperti cara berpakaian, merokok, menggunakan obat-obatan yang dapat memeberikan citra seperti yang diinginkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja, yaitu masa yang penting dimana remaja akan mengalami periode perubahan, peralihan, mencari identitas, usia bermasalah, Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan atau kesulitan, masa yang realistik dan ambang masa dewasa.¹⁴

¹³ Eka Izzaty Rita, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 54.

¹⁴ Eka Izzaty Rita, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 54.

3. Perkembangan Remaja

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan ini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan *system* organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.

Pada dasarnya perkembangan remaja adalah perkembangan sebagai fungsi interaksi antara organisme dengan lingkungan, perkembangan berlangsung lebih cepat pada tahun-tahun pertama, pengaruh kematangan terhadap hasil-hasil latihan, pola tingkah laku berkembang secara berurutan, perkembangan bersifat individual, dan implikasi praktek mengajar bagi perkembangan remaja yaitu :¹⁵

- a. Praktek mengajar yang efektif didasarkan atas perkembangan kematangan atau kesiapan para siswa.
- b. Karena manusia sedikit sekali diperlengkapi dengan perilaku *instingtif*, maka untuk dapat menyesuaikan dirinya terhadap lingkungannya ia harus mengembangkan berbagai jenis perilaku yang dapat memudahkan penyesuaian diri tersebut.
- c. Pendidikan yang mengabaikan prinsip-prinsip perkembangan akan mengalami hambatan-hambatan dan kegagalan.
- d. Pendidikan itu sendiri adalah hasil dari proses perkembangan kehidupan yang penuh dengan realisasi diri.

4. Tugas Perkembangan Remaja

Garrison membicarakan beberapa tugas perkembangan sebagai berikut:¹⁶

¹⁵ Maryam B. Gainau, *Pekembangan Remaja Dan Problematikanya*, (Yogyakarta: PT Kanisus, 2021), hal. 1-2.

¹⁶ Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), hal. 154-157.

- a. Menerima keadaan jasmaninya.

Selama masa pubertas, anak mengimpikan bentuk badan dan muka seperti orang yang dikaguminya, mungkin seorang bintang film, "PANGERAN" atau "RATU". Dalam masa remaja kelenjar-kelenjar mempercepat pertumbuhan badan dan proporsi badan berubah. Bentuk muka berubah menyerupai orang dewasa, sehingga anak menyadari, bahwa dia menjadi besar dan dewasa dan kini mendapatkan muka dan badan yang akan dimilikinya selanjutnya.

- b. Mendapatkan hubungan yang baru dan lebih matang dengan teman-teman sebaya dari kedua jenis kelamin.

Kematangan seksual dimulai dalam masa remaja dan sangat penting menjadi kekuatan penting dalam kehidupan anak remaja pria dan wanita. Hubungan sosial dipengaruhi oleh seberapa jauh tercapainya kematangan fisik dan mental.

- c. Menerima keadaannya sebagai pria atau wanita dan belajar hidup sesuai dengan keadaannya itu.

Mulai masa pubertas perbedaan antara pria dan wanita makin jelas adanya dan dengan ini timbul peranan-peranan yang lain bagi anak-anak pria dan wanita.

- d. Mendapatkan kebebasan emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.

Suatu tugas yang penting yang dihadapi oleh anak-anak remaja adalah menjadi bebas dari keadaan tergantung seperti anak dalam masa kanak-kanak.¹⁷

Memperkembangkan rasa kasih sayang kepada orang tua tanpa selalu mempunyai rasa tergantung kepada mereka adalah tujuan yang diharapkan.

¹⁷ Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), hal. 154-157.

- e. Mendapatkan kemampuan untuk berdiri sendiri dalam hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi atau keuangan.

Tugas ini dari keinginan menjadi dewasa dan dengan demikian menerima tanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan ekonomik seseorang. Pemilihan dan persiapan untuk suatu pekerjaan adalah tugas perkembangan yang makin penting bilamana seseorang bertambah matang dan mendekati akhir masa sekolahnya.

- f. Mendapatkan nilai hidup dan falsafah hidup.

Penyelidikan mengenai anak-anak remaja menunjukkan bahwa mereka menaruh perhatian besar persoalan-persoalan agama dan perseolan-persoalan mengenai tujuan hidup seseorang. Mereka banyak memikirkan tentang standar-standar kelakuan, agama, kehidupan keluarga mereka, pendidikan, stantar sosial, kepastian dalam hal ekonomi dan sebagainya.¹⁸

C. Kajian Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Islam masjid (RISMA) adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang mempunyai keterikatan dengan masjid, bersifat dinamis dan progresif.¹⁹ Juga merupakan suatu organisasi yang dipelapori serta berengotaan anak-anak yang berusia remaja serta organisasi yang kegiatannya mengarah dalam rangka bimbingan remaja-remaja menuju kedewasaan dan mencapai taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertujuan untuk melastarikan dan menyiarkan agama Islam dikalangan pemuda dan pemudi khususnya dan masyarakat umumnya.

¹⁸ Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2015), hal. 154-157.

¹⁹ Sunarta Gatut, *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Penebar Plus, 2008), hal. 3.

Remaja Islam Masjid merupakan suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja Islam yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Dalam buku panduan remaja masjid dijelaskan “Bahwa Remaja Islam Masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid”.²⁰

Remaja Islam masjid umumnya memiliki perana yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat di lingkungan khususnya tentang keagamaan. Pada saat ini banyak bermunculan persoalan yang baru yang muncul di masyarakat sehingga remaja Islam masjid menjadi organisasi keagamaan yang melibatkan akhlak remaja di sekitarnya.

Pemuda-pemudi remaja yang menjadi mewaris serta tonggak keberhasilan dalam suatu bangsa, seharusnya mencerminkan muslim yang mempunyai keterkaitan dengan tempat peribadatan, sikap dan perilakunya senantiasa Islam, sopan santun dan menunjukkan budi pekerti yang mulia.

Dari definisi di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa RISMA adalah suatu organisasi yang berada dikalangan masyarakat umum dan didalamnya terdapat perkumpulan pemuda-pemudi atau remaja yang mencintai masjid, yang ingin melatih diri dan membiasakan diri untuk selalu mengamalkan ajaran-ajaran Islam untuk membangun masyarakat dan membangun RISMA, organisasi yang ada dalam masjid dibentuk agar mudah dalam mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. RISMA sebagai wadah para remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.

²⁰ Jaeni Umar, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003), hal. 4.

2. Tujuan Remaja Islam Masjid

Remaja Islam masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja Islam yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid.²¹ Keberadaan remaja Islam masjid sangat penting karena dipandang memiliki posisi yang cukup strategis dalam kerangka pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di kalangan sekitarnya, oleh karena itu remaja Islam masjid merupakan kelompok usia yang sangat profesional juga sebagai generasi harapan, baik harapan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi proses kemakmuran masjid pada masa sekarang dan masa yang akan mendatang.

3. Peran dan Fungsi Remaja Islam Masjid

Peran adalah aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dia menjalankan suatu peran. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat.²²

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) diri kepada Allah yang paling utama.²³ Memakmurkan masjid mempunyai arti yang sangat luas, yaitu penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah *muhdhah*

²¹ Ibnu Sabi, *Peran Masjid dalam Lintasan Sejarah*, (Jakarta: Logos, 2002), hal. 82.

²² Suerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 212-213.

²³ Budiman Musthafa, *Managemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Masjid dan Profesi Masjid*, (Solo: Ziyad Visi Media, 2007), hal. 8.

(perbuatan yang sudah ditentukan syarat dan rukunnya) hubungan dengan Allah (*hablumminallah*), maupun hubungan sesama manusia (*hablumminannass*) yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa, kecerdasan dan kesejahteraan jasmani, rohani, ekonomi maupun sosial.

Remaja Islam masjid dalam mengajak semua anggotanya dan remaja sekeliling untuk memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran, yaitu:²⁴

- a. Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid.
- b. Menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya.
- c. Dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan dengan acara shalat berjamaah.
- d. Melakukan anjuran-anjuran untuk datang ke masjid.

Dari pendapat di atas bahwa peran adalah suatu bagian atau tugas utama yang dilakukan seseorang dalam mencapai sesuatu dengan tujuan tertentu. Hal ini berkaitan dengan RISMA, sebagai salah satu organisasi yang mengumpun pemuda dan pemudi Islam untuk berperan aktif didalamnya serta menjalankan organisasi RISMA serta dapat memakmurkan.

²⁴ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal. 69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Bogdan & Biklen, S. dalam Pupu Saiful Rachmat penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan, serta perilaku objek yang diamati. Pendekatan kualitatif seharusnya menghasilkan deskripsi mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dari individu, kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu dalam pengaturan konteks tertentu yang diteliti dari perspektif yang lengkap, komprehensif, dan holistik. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang realitas sosial dari perspektif partisipan.¹

Penelitian kualitatif merupakan strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena. Penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan cara berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena yang diteliti dalam penelitian ini berupa mendeskripsikan tentang integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Penelitian kualitatif

¹ Pupu Saiful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*. Vol 5, No 6, (Januari-Juni, 2009), hal. 2-3.

sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.¹

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang yang dalam situasi atau fenomena yang terkait dengan integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilapangan dilakukan pada 16 Februari sampai 16 Maret 2022 dan digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian, terutama dalam melengkapi informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Berdasarkan lokasi penelitian atau lokasi sumber data, penelitian ini dilakukan di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Alasan yang menjadi pertimbangan peneliti yaitu peneliti menemukan masalah yang menarik untuk diteliti mengenai integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

C. Subjek (Informan Penelitian)

Sumber informasi (informan) adalah orang yang memberikan informasi dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.² Adapun penelitian ini penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 329.

² Saifudin Arikomoto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 145.

Pada penelitian ini, keseluruhan remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu berjumlah kurang lebih 38 orang. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti untuk menentukan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Remaja Islam Masjid Al-Iman di Padang Serai Kota Bengkulu.
2. Berumur 15-21 tahun
3. Aktif dalam mengikuti setiap kegiatan RISMA
4. Menjadi anggota RISMA minimal 2 tahun
5. Bersedia menjadi informan penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas maka informan yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak sepuluh (10) orang, yang merupakan pengurus dan anggota RISMA Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu, terdiri dari lima (5) laki-laki lima (5) perempuan.

Berikut yaitu profil informan utama penelitian yang telah diwawancarai oleh peneliti :

a. Awang Budiman

Informan pertama bernama Awang Budiman, berusia 21 tahun, lahir pada tanggal 6 Maret 2000. Awang merupakan anak tunggal, saat ini Awang menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Bengkulu. Awang tinggal bersama kedua orang tuanya.

Saat ini menjabat sebagai ketua RISMA Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu, dan sudah cukup lama menjadi bagian dari anggota RISMA, sejak ia masih duduk di TPQ, waktu awal dari TPQ itu hanya sekedar datang lalu ikut-ikutan saja. Sampai sekarang sudah tahun hampir 4 tahun ia resmi menjadi anggota RISMA.

b. Arif Afrian

Informan kedua bernama Arif Afrian, berusia 21 tahun, lahir pada tanggal 30 April 2000. Arif merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, saat ini arif sudah menyelesaikan perguruan tingginya D3 politeknik Bengkulu. Arif tinggal bersama kedua orang tuanya.

Saat ini Arif menjabat sebagai wakil RISMA Al-Iman yang mana menjadi wakil disini mempunyai tanggung jawab dan amanah dan juga dapat dalam merangkul setiap anggota-anggota RISMA yang lainnya. Arif sudah mengikuti RISMA ini hampir 4 tahun juga yang mana dapat memberikan contoh kepada anggota-anggotanya.

c. Nanda Awlliyah

Informan ketiga bernama Nanda Awlliyah berusia 20 tahun , lahir pada tanggal 12 november 2002. Nanda merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara, saat ini Nanda menempuh pendidikan perguruan tinggi yang ada di Bengkulu. Nanda tinggal bersama kedua orang tuanya. Nanda saat ini menjadi sekretaris RISMA Al-Iman, sudah menjadi anggota RISMA selama 4 tahun lebih.

d. Antian Sari

Informan keempat bernama Antian Sari berusia 19 tahun, lahir pada tanggal 9 Maret 2003. Antian merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, saat ini Antian sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi yang ada di Bengkulu. Antian juga tinggal bersama kedua orang tuanya. Antian sudah mengikuti RISMA selama 3 tahun menjadi keanggotaan di bagian media & informasi.

e. Alifian

Informan ke lima bernama Alifian Maulana berusia 21 tahun, lahir pada tanggal 16 Desember 2000. Alifian merupakan anak tunggal dan saat ini Alifian sudah menyelesaikan perguruan tingginya di Bengkulu. Alifian tinggal bersama kedua orang tuanya.

Alifian menjadi bagian keanggotaan ditempatkan sebagai bendahara RISMA yang dimana bertanggung jawab dalam memegang uang. Dalam mengembangkan tugas, ia sangat berhati-hati dan tegas. Alifian juga sudah lama menjadi keanggotaan dalam RISMA, selama kurang lebih 4 tahun.

f. Rara Wahyuningsi

Informan ke enam bernama Rara Wahyuningsi berusia 21 tahun, lahir pada tanggal 25 November 2000. Rara merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, saat ini Rara sedang menjalankan aktivitasnya dengan bekerja, Rara tinggal bersama kedua orang tuanya.

Rara saat ini menjadi bagian dari keanggotaan RISMA sebagai humas yang dimana biasanya yang menghendel dan memberitahukan kepada masyarakat biasanya yang mengantarkan surat menyurat. Rara sudah menjadi anggota RISMA selama 3 tahun kurang lebih.

g. Rio Dwi

Informan ke tujuh bernama Rio Dwi berusia 21 tahun, lahir pada tanggal 2 Desember 2000. Rio merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, saat ini Rio sedang menjalankan aktivitasnya dengan bekerja. Rio tinggal bersama orang tuanya.

Rio saat ini menjadi bagian dari keanggotaan RISMA sebagai media & informasi, Rio juga sudah menjadi anggota RISMA selama kurang lebih 3 tahun.

h. Ayu

Informan ke delapan bernama Ayu berusia 19 tahun, lahir pada tanggal 8 Oktober 2002. Ayu merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, saat ini Ayu menempuh pendidikan perguruan tinggi yang ada di Bengkulu. Ayu tinggal bersama kedua orang tuanya.

Saat ini Ayu menjadi bagian keanggotaan RISMA sebagai keagamaan, Ayu sudah menjadi anggota RISMA di sini selama 2 tahun lebih.

i. Sindy

Informan ke sembilan bernama Ayu berusia 21 tahun, lahir pada tanggal 24 Oktober 2000, Sindy merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara,

saat ini Sindy sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi yang ada di Bengkulu. Sindy tinggal bersama orang tuanya.

Sindy saat ini menjadi bagian keanggotaan RISMA sebagai Humas, dan Sindy juga menjadi anggota RISMA selama 3 tahun.

j. Senopati

Informan ke sepuluh bernama Senopati berusia 19 tahun, lahir pada tanggal 14 Maret 2002. Seno merupakan anak ke dua dari dua bersaudara saat ini Seno menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang ada di Bengkulu. Seno tinggal bersama orang tuanya. Saat ini Seno menjadi bagian dari keanggotaan RISMA sebagai Danus, dan Seno juga sudah menjadi anggota RISMA selama 3 tahun.

Data singkat informan penelitian, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut;

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Umur
1	Awang Budiman	Ketua RISMA	21
2	Alifian Maulana	Bendahara	21
3	Arif Afrian	Wakil ketua RISMA	21
4	Nanda Awlliyah	Sekretaris	20
5	Antian Sari	Media & Informasi	19
6	Rara Wahyuningsi	Humas	21
7	Rio Dwi	Media & Informasi	21
8	Ayu	Keagamaan	19
9	Sindy	Humas	21
10	Senopati	Danus	19

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:³

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh langsung dari subjek peneliti, dimana peneliti langsung pada subjek sebagai informan yang dicari melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini akan melakukan observasi kelapangan dan melakukan wawancara kepada informan penelitian.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Dapat juga bentuk datanya yang tersusun dokumen-dokumen pribadi, laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan data dokumentasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data secara lengkap dan objektif agar penelitian mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:⁵

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

³ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91.

⁴ Lexy J moleong, *metodologi prnrelitian kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosedakarya, 2019), Hal. 4-6.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 145.

kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi atau pengamatan juga dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁶

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan terhadap integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara (*interview*) merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan menemukan jawaban permasalahan dari informan secara mendalam mengenai gambaran integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab secara langsung dengan remaja Islam Masjid.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hal. 37.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 372.

3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk-bentuk, surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.⁸ Dokumen tertulis dapat berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita.⁹ Pada tahap dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan semua dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian, dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk melengkapi data-data dibutuhkan sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi untuk menembah data mengenai tempat penelitian dan dokumentasi wawancara bersama responden jika responden memberi izin.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih akurat menyangkut dalam integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan.. Untuk itu peneliti menguji keabsahan dan kebenaran data dengan cara mempertimbangkan hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini dilakukan karena pemahaman peneliti belum tentu benar. Oleh karena itu, peneliti mempertimbangkan hasil penelitian dengan pihak berkompeten dan data-data yang berkaitan dengan kajian tersebut. Untuk menguji keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal. 154.

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014), hal. 329.

lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰

Menurut Bachtian S Bachri triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi data dengan membandingkannya dengan sesuatu selain data itu sendiri.¹¹ Macam-macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber peroleh data. Misalnya, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertulis, arsip, dokumen pribadi, catatan, gambar atau foto.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi dengan menggunakan berbagai macam metode seperti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah membandingkan hasil dari penelitian dengan perpektif teori yang relevan sehingga memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi untuk mendapatkan verifikasi kebenaran data yang didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengordinasikan data dalam kategori,

¹⁰ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 395.

¹¹ Bachtiar Sjaifudin Bachari, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 10, No 1, (April, 2010), hal. 56.

menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:¹²

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan yang diperlukan dalam penelitian ini sehingga menjadi lebih baik, menghasilkan pokok-pokok, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Pengaplikasian reduksi data dalam penelitian ini berfokus pada integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan berkenaan dengan nilai kejujuran, kepercayaan, keadilan, penghormatan, tanggung jawab dan keberanian.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks yang bersifat naratif. Hal ini untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari uraian tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk bagan dan uraian yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam menganalisis data jenis kualitatif adalah dengan cara penarikan kesimpulan dan verifikasi, serta kesimpulan awal yang dikemukakan oleh reduksi data sehingga menjadi sifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang mendukung pada tahap

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 246-253.

pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi analisis mengenai gambaran integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu dalam bentuk naratif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Daerah Padang Serai sudah lama yang dihuni oleh masyarakat, sejak tahun 1970-an wilayah ini sudah dihuni oleh masyarakat Desa Kandang yang sekarang sudah menjadi Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, sebagai lahan permukiman dan tempat menetap. Masyarakat Kelurahan Padang Serai mulai menetap di tahun 1970-an yang sebagian besar adalah pendatang dari Suku Bugis dan Suku Jawa. Sejak mulanya Padang Serai adalah bagian dari wilayah besar Kandang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Pada tanggal 28 Maret 1982 Kelurahan Padang Serai secara definitif berdiri sendiri menjadi Desa Padang Serai, yang *nota bene* adalah ibukota Kecamatan Kampung Melayu.¹

Seiring berjalan dengan pertumbuhan wilayah-wilayah lain di luar Padang Serai ini, kemajuan-kemajuan dapat terwujud, begitu pula dengan status padang serai pada akhirnya berubah dari Desa menjadi Kelurahan yang ditetapkan pemerintah Daerah Kota Bengkulu dalam keputusan Perda pada tahun 2002 yang lalu, sehingga bersama dengan Kelurahan yang lainnya membentuk Kecamatan pemekaran dari Kecamatan yang lama (Kecamatan Selebar) wilayah baru ini diberi nama Kecamatan Kampung Melayu.

¹ Profil Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

2. Letak Geografis

Kelurahan Padang Serai adalah salah satu dari kelurahan yang ada di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, dimana masyarakat Kelurahan Padang Serai dengan total penduduk 9.027 jiwa dan 2687 (KK) mayoritas penduduknya adalah pelajar atau tidak bekerja dll. Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.¹

a. Batas wilayah

- 1) Sebelah Timur : Kelurahan Betungan
- 2) Sebelah Barat : Kelurahan Kandang dan Sumber Jaya
- 3) Sebelah Selatan : Kabupaten Seluma
- 4) Sebelah Utara : Kelurahan Sumber Jaya

b. Luas Kelurahan / Wilayah : 6.000 Ha

c. Pembagian Wilayah :

Kelurahan Padang Serai terdiri dari :

- 1) 5 Rukun Warga (RW)
- 2) 21 Rukun Tetangga (RT)

d. Orbitasi :

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1) Jarak ke Pusat Kota | : 15 KM |
| 2) Lama tempuh ke Pusat Kota | : 20 Menit |
| 3) Kendaraan Umum ke Pusat Kota | : Anggkutan Kota |
| 4) Jalan Provinsi Milik Kelurahan | : 2 KM |
| 5) Jalan Kelurahan | : 4 KM |
| 6) Jalan Sentral Produksi | : 2,5 KM |

e. Iklim :

- | | |
|--------------------------|----------|
| 1) Curah Hujan | : mm/th |
| 2) Jumlah bulan Hujan | : bulan |
| 3) Suhu rata-rata harian | : 28 °C |
| 4) Tinggi tempat | : 24 mdl |
| 5) Bentang wilayah | : Datar |

¹ Profil Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

3. Keadaan Sosial Ekonomi

Wilayah Kelurahan Padang Serai merupakan area perkebunan dan secara pandang mata keadaan rumah tangga yang berkategorikan miskin, sedang, dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencarian di sektor-sektor yang berbeda-beda, seperti petani, nelayan pedagang, bengkel, buruh harian, PNS, pemulung, wiraswasta dan usaha yang lainnya. Berikut yang tertera di dalam kolom tabel di bawah ini :²

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani / Perkebunan	103
2	Karyawan Swasta	187
3	Wiraswasta	272
4	Sopir	87
5	Nelayan	91
6	Pedangang	75
7	Buruh Harian Lepas	1920
8	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	35
9	Pensiunan	20
10	Polri	8
11	Tukang ojek	6
12	Honoror	12
13	Bengkel	9
14	Dosen	5
15	Security	4
16	Tentara Negara Indonesia (TNI)	2
17	Pemulung	15

² Profil Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

18	Guru	12
19	Pembantu Rumah Tangga	87
20	Pelajar / Tidak Bekerja DLL	3040

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu sebagian berdomisi oleh penduduk bermata pencarian sebagai Pelajar/Tidak Bekerja yang berjumlah 3040, Buruh Harian Lepas berjumlah 1920, Wiraswasta berjumlah 272, Karyawan Swasta berjumlah 187, Petani/Perkebunan berjumlah 103, sedangkan sebagian sedikit penduduk Nelayan berjumlah 91, Sopir, Pembantu Rumah Tangga berjumlah 87, Pedangang berjumlah 75, Pegawai Sipil (PNS) berjumlah 35, Pensiun berjumlah 20, Pemulung berjumlah 15, Guru, Honorer berjumlah 12, Bengkel berjumlah 9, Polri berjumlah 8, Tukang Ojek berjumlah 6, Dosen berjumlah 5, Security berjumlah 4 dan Tentara Negara Indonesia (TNI) berjumlah 2.

4. Keadaan Sosial Budaya

Secara keseluruhan, mayoritas masyarakat Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu berasal dari Suku Bugis, Jawa, Sunda, Batak dan Minang.

Dapat dilihat dari letak geografis, Kelurahan Padang Serai berada pada jalur lintas antar kelurahan, sehingga corak kehidupan masyarakat kelurahan tersebut masih berada pada masa golongan kelurahan yang sudah termasuk dapat dikatakan kelurahan transisi. Di dalam artian sudah mulai mengikuti pola masyarakat perkotaan. Selain itu, etnis masyarakat Kelurahan Padang Serai yaitu hampir semua masyarakat pendatang. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari juga menggunakan bahasa Indonesia dan Bengkulu pada umumnya.³

³ Profil Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

5. Keadaan Sosial Keagamaan

Penduduk Kelurahan Padang Serai ada yang beragama Kristen, Katolik, dan beragama Islam dengan memiliki sarana ibadah berupa 10 Masjid, yaitu Al-Aziz, Al. Muhajirin, Baitulhasanah, Al-Iman, Al-Hijrah, Nurhidayat, Al-Ikhlas, Babuljannah, Al-Amin, dan Hudari Hamit. Masjid-masjid tersebut sering digunakan oleh masyarakat untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Namun, penyelenggaraan nilai-nilai keagamaan masyarakat di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu ini masih banyak membutuhkan pembinaan terutama anak-anak dan pemuda.⁴

6. Data Kependudukan, Pendidikan, Perangkat Pemerintahan, Dan ORMAS Yang Ada Di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Dari data kependudukan, pendidikan, perangkat pemerintah, dan ORMAS yang ada di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Berikut yang telah dipaparkan tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut :⁵

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Kelurahan Padang Serai
Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Kelurahan	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah (Jiwa)
Padang Serai	2687	4498	4529	9027

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu Kecamatan Kampung

⁴ Profil Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

⁵ Profil Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Melayu Kota Bengkulu berjumlah 9027 jiwa, perempuan berjumlah 4529 jiwa sedangkan laki-laki 4498 jiwa.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

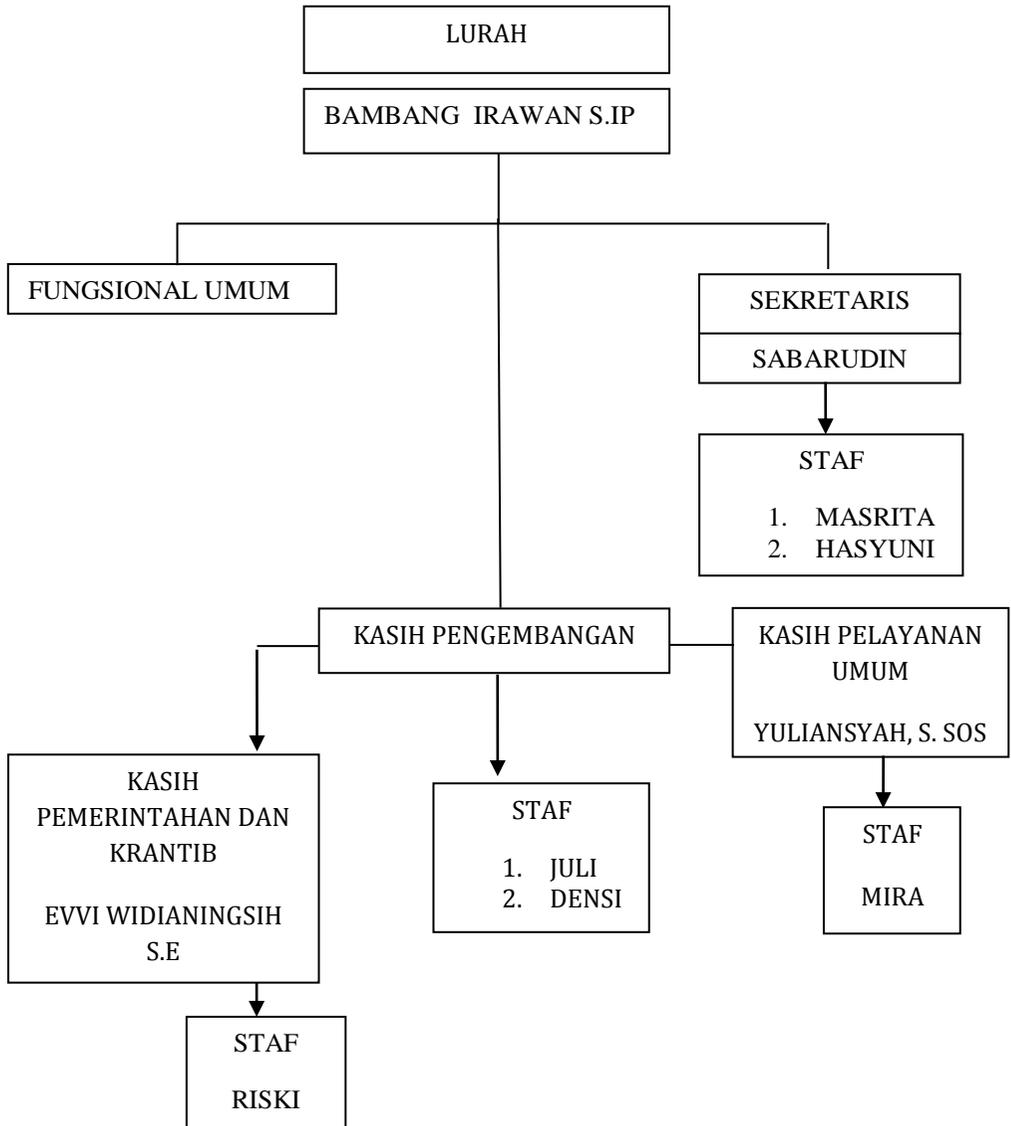
Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

No	Keterangan	Jumlah (Jiwa)
1	Belum sekolah	813
2	Belum/tidak tamat SD	1058
3	Tamat SD	1240
4	Tamat SLTP	1181
5	Tamat SLTA	1722
6	Tamat diploma I/D	38
7	Diploma III	62
8	Diploma IV/STRSTA	159
	Jumlah	6.273

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut pendidikan yang paling banyak yaitu tamat SLTA berjumlah 1722 jiwa sedangkan yang paling sedikit tamat diploma I/D 38 jiwa.

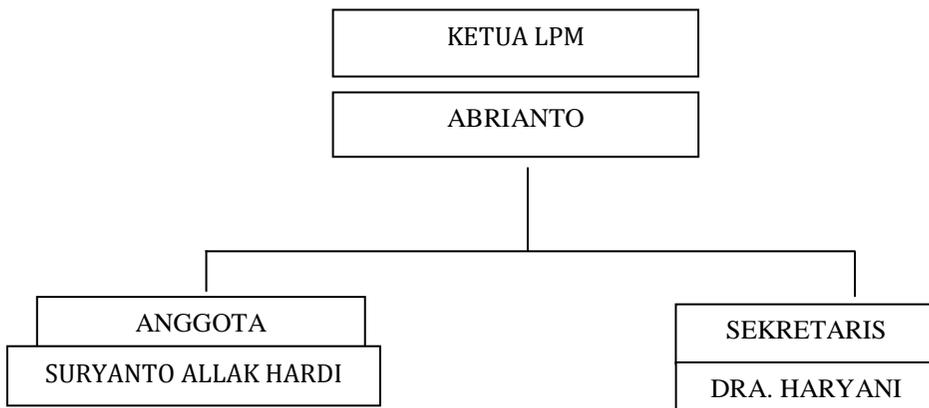
Gambar 4.1

Perangkat Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota
Bengkulu



Gambar 4.2

Organisasi Kemasyarakatan (LPM) Kelurahan Padang Serai
Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu



7. Profil Organisasi Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

a. Sejarah RISMA Masjid Al-Iman

Pada tahun 2003 berdirinya mushola Al-Iman yang ada di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Dengan adanya mushola diharapkan dapat membantu pelaksanaan ibadah sehari-hari dan kegiatan keagamaan baik hari biasa maupun hari besar Islam serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. Mushola ini sudah 3 kali dibangun mulai dari masjid kecil yang bangunannya masih menggunakan papan hingga terbentuknya menjadi bangunan masjid Al-Iman ini.

Dengan berjalannya waktu masjid Al-Iman telah memiliki RISMA sebagai upaya menarik pemuda-pemudi dalam memakmurkan masjid. RISMA Al-Iman ini sudah berjalan cukup lama waktu sebelum terbentuknya pengurus baru pada tahun 2019 sampai sekarang masih berjalan.

Remaja Islam masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat

sekitar. Organisasi ini dibentuk karena setiap acara ataupun adanya kegiatan masjid selalu mengandalkan pengurus masjid. Kemudian dilihat dari lingkungan ini mendukung dengan adanya RISMA, karena banyak remaja di dalam lingkungan tersebut. Maka terbentuklah RISMA ini oleh masyarakat lingkungan tersebut, dan diharapkan dengan terbentuknya RISMA ini diharapkan dapat berfungsi sebagai salah satu organisasi di bawah pengurus masjid.

Tujuan RISMA Al-Iman didirikan yaitu sebagai wadah satu organisasi remaja Islam masjid untuk dapat melatih berorganisasi dengan mengedepankan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian sehingga dapat terciptanya remaja Islam masjid yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁶

b. Visi dan Misi RISMA Al-Iman

Visi dan misi merupakan suatu keharusan dalam setiap organisasi baik yang berupa organisasi ataupun instansi tertentu. RISMA sebagai sebuah organisasi tentunya memiliki pula sebuah visi dan misi yang dijadikan sebagai pedoman agar organisasi ini terarah dalam bergerak. Berikut akan dipaparkan visi dan misi RISMA Al-Iman yang berada dalam Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu sebagai berikut:⁷

a. Visi

Terwujudnya generasi muda Islam yang kreatif, intelektual, bersilodaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertaqwa.

b. Misi

RISMA Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu memiliki misi sebagai berikut :

2019 ⁶ Profil Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

2019 ⁷ Profil Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Memupuk dan memelihara silaturahmi, ukhuwah islamiyah antar sesama anggota, jama'ah maupun masyarakat sekitar.
- 3) Menjalankan kegiatan-kegiatan islami, maupun sosial kemasyarakatan: Peringatan Hari Besar Islam, dll.
- 4) Pengadaan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif agar dapat menciptakan sumber daya manusia islami yang cerdas, berkualitas dan berintelektual.
- 5) Melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid.⁸

c. Tujuan RISMA Al-Iman

- 1) Mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Mempererat jalinan silaturahmi antar anggota, jama'ah dan masyarakat.
- 3) Meningkatkan rasa cinta terhadap islam melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.
- 4) Meningkatkan keaktifan melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas dan berintelektual.
- 5) Menjadi generasi muda yang mempunyai kualitas dan kuantitas ditengah-tengah masyarakat.⁹

d. Program kerja RISMA Al-Iman

Remaja Islam masjid salah satu lembaga dakwah masjid dalam melakukan pelaksanaan programnya tidak hanya terbatas bidang keremajaan, akan tetapi dalam kegiatan yang diselenggarakan juga harus menyentuh masyarakat luas.

⁸ Profil Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

⁹ Profil Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan kepada para ketua RISMA Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu secara umum dapat terlihat berbagai macam aktivitas kegiatan. Berikut di bawah ini program-program RISMA Al-Iman antara lain sebagai berikut:¹⁰

- a. Membuat label pengumuman dan struktur RISMA
- b. Mengadakan kegiatan rutin jum'at bersih
- c. Aktif mengadakan dan mengikuti sekolah keagamaan
- d. Mengadakan kegiatan latihan hadroh
- e. Melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PBHI)

Kegiatan dan program tersebut dilakukan atas kesepakatan pembina RISMA dan pengurus RISMA. RISMA diharapkan dapat berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut dan keaktifan anggota RISMA mengikuti kegiatan tersebut, maka para remaja akan mendapatkan pelajaran keagamaan serta memantapkan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

e. Struktur Organisasi RISMA Masjid Al-Iman

Guna untuk memperlancarkan dalam kepengurusan sebuah organisasi perlu sebuah struktur organisasi yang mutlak untuk diperlukan. Dibentuknya sebuah struktur kepengurusan dalam organisasi ini adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan agar mempermudah proses dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan dapat mempermudah pencapaian dengan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Adapun struktur

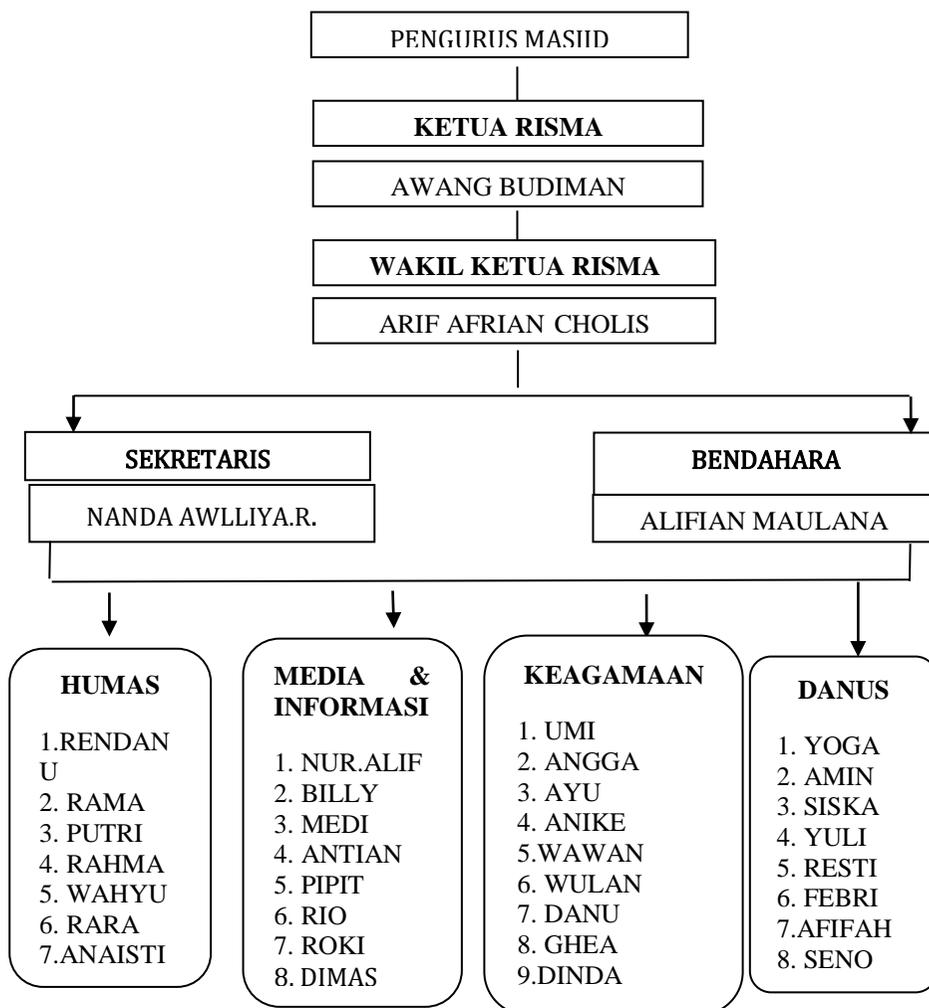
¹⁰ Profil Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu
2019

organisasi Remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu sebagai berikut:¹¹

Gambar 4.3

Struktur kepengurusan RISMA Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

“STRUKTUR KEPENGURUSAN RISMA AL-IMAN”



¹¹ Profil Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu 2019

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, persoalan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran integritas kepengurusan remaja Islam masjid dalam melaksanakan rutinitas keagamaan di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Untuk mengumpulkan data, peneliti telah mewawancarai informan penelitian mengenai nilai-nilai integritas yakni: kejujuran, kepercayaan, keadilan, penghormatan, tanggung jawab dan keberanian.

Penyajian hasil wawancara akan dipilih berdasarkan ketiga aspek tersebut :

1. Nilai Kejujuran

Kejujuran adalah kualitas manusia dalam mengkomunikasikan diri dan bertindak jujur. Oleh karena itu, kejujuran sebenarnya erat kaitannya dengan nilai kebenaran, termasuk kemampuan mendengarkan, serta kemampuan berbicara, serta segala perilaku yang dapat timbul dari tindakan manusia.¹²

a. Menanamkan Sikap Jujur Dari Usia Dini

Melatih kejujuran pada anak sejak dini dilakukan agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik dan dapat di percaya semua orang. Dengan hal tersebut baiknya bila orang tua sudah mulai membangun karakter jujur dalam diri anak sejak dini.

Awang menyampaikan:

Sebagai salah satu anggota dari RISMA ini RISMA Al-Iman Di Kelurahan Padang Serai, jadi cara saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur adalah tentunya dengan menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan dari bangku sekolah dan tentunya dari nilai-nilai pancasila itu sendiri atau pun nilai-nilai keagamaan tentunya sumber kita untuk bertindak jujur itu dari sana¹³

¹² Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

¹³ Awang Budiman, *Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu*. Wawancara Peneliti. 21 Februari 2022.

Selanjutnya Arif menyampaikan:

Saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur yaitu dengan mengakui kesalahan yang saya perbuat di dalam keanggotaan RISMA, yaitu contohnya dalam suatu acara kegiatan apabila saya melakukan kesalahan maka saya akan jujur kepada anggota lainnya agar lebih baik untuk kedepannya dan bisa introspeksi diri¹⁴

Sedangkan Nanda menyampaikan:

Saya dalam bertindak memang harus jujur, jujur itu dari sikap, dari hati dan dari pribadi. Jadi berindak jujur ini adalah suatu kewajiban karena memang jujur ini salah satu sikap yang baik misal dalam suatu kegiatan-kegiatan RISMA yang dilakukan itu saya harus bertindak jujur dalam hal apapun¹⁵

Rio menyampaikan:

Pertama saya bertindak jujur harus berkata jujur dulu biar bisa dapat dipercaya oleh anggota RISMA yang lain. Disini ada dua poin. Pertama itu berindak sesuai dengan pemikiran tapi sebelum itu pemikiran harus bisa diterima oleh anggota RISMA yang lain. Kedua juga berkata dengan sesuai perbuatan berarti apa yang sudah saya katakan maka harus melakukan juga walaupun mungkin tidak seluruhnya bisa lakukan hal tersebut¹⁶

Kemudian Antian menyampaikan:

Saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur itu menanamkan dari usia dini dan dapat mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya saya pada saat melakukan persiapan untuk acara pernah diberikan amanah untuk membeli hadiah untuk anak-anak lomba nantinya maka ketika di berikan uang ada beberapa sisa uang.

¹⁴ Arif Afrian, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 22 Februari 2022.

¹⁵ Nanda Awlliyah, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

¹⁶ Rio Dwi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

Kemudiam saya menyampaikan kepada anggota yang lain bahwasannya ada sisa uang belanja tadi segini¹⁷

Selanjutnya Rara menyampaikan:

Pertama-tama saya harus tanamkan kejujuran dulu ke diri sendiri terus saya baru bisa berkata dengan sejujur-jujurnya dengan melakukan tindakan dengan sejujur-jujurnya terutama dalam menjalankan amanah yang saya lakukan dalam RISMA¹⁸

Ayu menyampaikan:

Saya agar dapat bertindak jujur saya selalu mengingat nasihat dari orang tua dan ustadz saya mengenai perilaku kejujuran dan konsekuensi tentang berlaku tidak jujur. Untuk itu ketika saya melakukan hal-hal yang mungkin tidak baik maka sebaiknya saya harus bisa bersikap dengan baik ataupun berlaku jujur¹⁹

Selanjutnya Sindy menyampaikan:

Saya untuk bertindak jujur perlu mengatakan yang sejujurnya, tetapi yang saya pernah alami pada saat itu ada teman saya yang mengajak pergi saat itu saya sedang mengikuti kegiatan RISMA sehingga saya berbuat tidak jujur kepada orang tua saya dengan alasan pergi²⁰

Alifian menyampaikan:

bertindak jujur itu sudah saya tanamkan dalam diri. Misalkan dalam artian apapun itu sekecil apapun kebohongan tetaplh kebohongan walaupun dengan alasan bohong untuk sesuatu yang baik tetapi disini jujur tetap diutamakan terutama

¹⁷Antian Sari, Remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

¹⁸Rara Wahyuningsi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 25 Februari 2022

¹⁹Ayu, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022

²⁰Sindy, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022.

untuk anggota RISMA yang mana anggota RISMA menjadi panutan bagi anggota-anggota yang lainnya²¹

Kemudian seno menyampaikan:

Contoh dari tindakan jujur yang saya akan lakukan yaitu ketika saya melakukan kesalahan pada kegiatan RISMA ini saya akan meminta maaf dan berkata jujur atas kesalahan saya kepada teman-teman lainnya²²

Berdasarkan hasil wawancara menanamkan sikap jujur dari usia dini. Keputusan yang diambil oleh informan AB, NA, RD, AS, RW, A, S, AM, mereka menamakan untuk bertindak jujur tentunya dengan menerapkan nilai yang sudah diajarkan di bangku sekolah. Bertindak jujur juga suatu kewajiban salah satu sikap yang baik misal dalam suatu kegiatan RISMA Seperti halnya saya pada saat melakukan persiapan untuk acara pernah diberikan amanah untuk membeli hadiah untuk anak-anak lomba nantinya maka ketika di berikan uang ada beberapa sisa uang. Kemudian saya menyampaikan kepada anggota yang lain bahwasannya ada sisa uang belanja tadi segini. Berbeda dengan informan AA, SP jujur dalam mengakui kesalahan yang diperbuat contoh dalam melakukan suatu acara kegiatan salah satu anggota melakukan kesalahan maka akan jujur kepada yang lain agar kedepannya lebih baik.

b. Jujur dalam melakukan kesalahan dan bertindak sejujurnya

Jujur dalam melakukan kesalahan merupakan perilaku penting yang harus dimiliki oleh seorang untuk memperbaiki hubungannya yang tidak menyenangkan dengan orang lain

Awang menyampaikan:

²¹ Alifian Maulana, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

²² Senopati, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 27 Februari 2022.

Sebagai salah satu anggota dari RISMA ini RISMA Al-Iman Di Kelurahan Padang Serai, jadi cara saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur adalah tentunya dengan menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan dari bangku sekolah dan tentunya dari nilai-nilai pancasila itu sendiri atau pun nilai-nilai keagamaan tentunya sumber kita untuk bertindak jujur itu dari sana²³

Selanjutnya Arif menyampaikan:

Saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur yaitu dengan mengakui kesalahan yang saya perbuat di dalam keanggotaan RISMA, yaitu contohnya dalam suatu acara kegiatan apabila saya melakukan kesalahan maka saya akan jujur kepada anggota lainnya agar lebih baik untuk kedepannya dan bisa introspeksi diri²⁴

Sedangkan Nanda menyampaikan:

Saya dalam bertindak memang harus jujur, jujur itu dari sikap, dari hati dan dari pribadi. Jadi bertindak jujur ini adalah suatu kewajiban karena memang jujur ini salah satu sikap yang baik misal dalam suatu kegiatan-kegiatan RISMA yang dilakukan itu saya harus bertindak jujur dalam hal apapun²⁵

Rio menyampaikan:

Pertama saya bertindak jujur harus berkata jujur dulu biar bisa dapat dipercaya oleh anggota RISMA yang lain. Disni ada dua poin. Pertama itu bertindak sesuai dengan pemikiran tapi sebelum itu pemikiran harus bisa diterima oleh anggota RISMA yang lain. Kedua juga berkata dengan sesuai perbuatan berarti apa yang sudah saya katakan maka harus melakukan juga walaupun mungkin tidak seluruhnya bisa lakukan hal tersebut²⁶

Kemudian Antian menyampaikan:

Saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur itu menanamkan dari usia dini dan dapat mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya saya pada saat melakukan persiapan untuk acara pernah diberikan amanah

²³ Awang Budiman, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 21 Februari 2022.

²⁴ Arif Afrian, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 22 Februari 2022.

²⁵ Nanda Awliyah, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

²⁶ Rio Dwi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

untuk membeli hadiah untuk anak-anak lomba nantinya maka ketika di berikan uang ada beberapa sisa uang. Kemudian saya menyampaikan kepada anggota yang lain bahwasannya ada sisa uang belanja tadi segini²⁷

Selanjutnya Rara menyampaikan:

Pertama-tama saya harus tanamkan kejujuran dulu ke diri sendiri terus saya baru bisa berkata dengan sejujur-jujurnya dengan melakukan tindakan dengan sejujur-jujurnya terutama dalam menjalankan amanah yang saya lakukan dalam RISMA²⁸

Ayu menyampaikan:

Saya agar dapat bertindak jujur saya selalu mengingat nasihat dari orang tua dan ustadz saya mengenai perilaku kejujuran dan konsekuensi tentang berlaku tidak jujur. Untuk itu ketika saya melakukan hal-hal yang mungkin tidak baik maka sebaiknya saya harus bisa bersikap dengan baik ataupun berlaku jujur²⁹

Selanjutnya Sindy menyampaikan:

Saya untuk bertindak jujur perlu mengatakan yang sejujurnya, tetapi yang saya pernah alami pada saat itu ada teman saya yang mengajak pergi saat itu saya sedang mengikuti kegiatan RISMA sehingga saya berbuat tidak jujur kepada orang tua saya dengan alasan pergi³⁰

Alifian menyampaikan:

bertindak jujur itu sudah saya tanamkan dalam diri. Misalkan dalam artian apapun itu sekecil apapun kebohongan tetaplah kebohongan walaupun dengan alasan bohong untuk sesuatu yang baik tetapi disini jujur tetap diutamakan terutama untuk anggota RISMA yang mana anggota RISMA menjadi panutan bagi anggota-anggota yang lainnya³¹

Kemudian seno menyampaikan:

²⁷Antian Sari, Remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

²⁸Rara Wahyuningsi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 25 Februari 2022

²⁹Ayu, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022

³⁰Sindy, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022.

³¹Alifian Maulana, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

Contoh dari tindakan jujur yang saya akan lakukan yaitu ketika saya melakukan kesalahan pada kegiatan RISMA ini saya akan meminta maaf dan berkata jujur atas kesalahan saya kepada teman-teman lainnya³²

Berdasarkan hasil wawancara menanamkan sikap jujur dari usia dini. Keputusan yang diambil oleh informan AA, SP jujur dalam mengakui kesalahan yang diperbuat contoh dalam melakukan suatu acara kegiatan salah satu anggota melakukan kesalahan maka akan jujur kepada yang lain agar kedepannya lebih baik.

Berbeda dengan informan AB, NA, RD, AS, RW, A, S, AM, mereka menamakan untuk bertindak jujur tentunya dengan menerapkan nilai yang sudah diajarkan di bangku sekolah. Bertindak jujur juga suatu kewajiban salah satu sikap yang baik misal dalam suatu kegiatan RISMA Seperti halnya saya pada saat melakukan persiapan untuk acara pernah diberikan amanah untuk membeli hadiah untuk anak-anak lomba nantinya maka ketika di berikan uang ada beberapa sisa uang. Kemudian saya menyampaikan kepada anggota yang lain bahwasannya ada sisa uang belanja tadi segini.

2. Nilai Kepercayaan

Kepercayaan adalah ekspektasi positif dan keyakinan terhadap perilaku orang lain. sehingga bisa menciptakan kerja sama dan menjadi cara untuk mengurangi kompleksitas, bahkan dalam suasana dimana individu harus bertindak dalam situasi penuh ketidakpastian dengan informasi yang tidak lengkap.³³

Hubungan Kerja Sama Mulai Dari Komunikasi Dan Menyamaratakan

Kerja sama merupakan suatu usaha bersama dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama

³² Senopati, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 27 Februari 2022.

³³ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing dengan baik.

Awang menyampaikan:

Jadi untuk menjaga hubungan kerja sama yang baik tentunya untuk hubungan kerja sama yang baik itu dimulai dari komunikasi yang baik, jadi sebenarnya yang baik itu kita lebih banyak komunikasi lebih banyak pertemuan itu bisa mendukung hubungan kerja sama yang baik, karena kalau kita merasa dekat itu kerjanya nanti semakin enak gitu. Jadi kalau nantinya kita jarang ketemu jarang teguran seperti kondisi yang sekarang ini jadi kerja sama itu berkurang kalau kita kurang berkomunikasi sesama anggota. Akan tetapi pada saat kegiatan masih ada anggota yang kurang komunikasi antar sesama anggota yang lain sehingga menyebabkan kurangnya kerjasama yang baik³⁴

Sedangkan arif menyampaikan:

Saya menjaga hubungan kerja sama yang baik sesama anggota RISMA saya tidak membedakan yang kecil dan yang besar, karena dalam ilmu agama yang saya dapat tuhan hanya membedakan manusia dengan keislaman bukan dengan keadaanya. Sama halnya dengan RISMA ini, jika ada anggota yang bisa memberi ilmu lebih kepada adik-adiknya maka mereka yang menyampaikan tentang ilmu agama tersebut. Juga saling terbuka satu dengan yang lain agar untuk masalah RISMA tidak ada yang di tutupi oleh anggota yang lainnya³⁵

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Nanda:

Saya menjaga hubungan yang baik disini yang pertama pentingnya saling komunikasi, jangan sampai tidak berkomunikasi dan untuk hubungan kerja misalnya saya bagi-bagi tugas kebetulan lagi mau mengadakan acara RISMA. Disini ada yang bertugas untuk menjadi MC atau PJ-PJ acara lomba akan tetapi kita disini misal saya sendiri sebagai MC acara teman-teman saya disini sebagai PJ-PJ lomba. Jadi mentang-mentang saya jadi MC acara saya tidak mau membantu mereka yang lain, itu kan tidak boleh dan tidak baik. Jadi saya disini bagaimana

³⁴ Awang Budiman, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

³⁵ Arif Afrian, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti 22 Februari 2022.

*caranya harus bisa saling membantu bekerja sama jangan hanya mentang-mentang tugasnya itu aja dia langsung lepas tanggung jawab dari yang lain*³⁶

Rio menyampaikan:

*Saya percaya dengan teman-teman bagaimana saya bisa saling membantu memberikan saran dan dukungan kepada anggota yang lain. Misalnya ketika teman saya lagi yang lagi ribut atau bermusuhan kepada salah satu anggota dan membuat suasana makin dingin itu akan menyebabkan kerja sama yang kurang maka dari itu saya dan teman yang lainnya agar bisa menegurnya supaya tidak mereka damai lagi dan dapat terciptanya kerja sama antar anggota dengan baik*³⁷

Antian menyampaikan:

*Dengan saya tidak saling bersoudzon karena dengan adanya berpikiran negarif akan membuat hubungan kerja sama yang tidak baik sesama anggota RISMA maupun diluar anggota RISMA itu sendiri*³⁸

Selanjutnya Rara menyampaikan:

*Saya menjaga hubungan kerja sama yang baik yang pastinya saya harus bisa berkomunikasi dengan baik agar dapat terciptanya hubungan kerja sama yang baik. Tetapi dari pengalaman saya sebagai anggota yang melakukan kegiatan yang dilakukan RISMA, hanya orang-orang tertentu yang terlibat dalam kegiatan karena sebagian dari anggota yang lain tidak menghadari*³⁹

Hal ini disampaikan oleh Ayu:

³⁶ Nanda Awlliyah, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

³⁷ Rio Dwi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

³⁸ Antian Sari, Remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

³⁹ Rara Wahyuningsi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 25 Februari 2022.

Kalau saya menjaga hubungan kerja sama yang baik sesama anggota RISMA tentunya dapat berkoordinasi dengan tepat serta menghormati yang lebih tua dan melindungi yang lebih muda karena didalam RISMA ini semua diawasi langsung dan ketat oleh pengurus masjid⁴⁰

Sindy menyampaikan:

Menjaga hubungan yang baik saya dengan sesama anggota RISMA ini dapat melakukan dengan saling menjaga perasaan, tidak berbicara dengan nada kancang pada saat lagi bersama anggota dan saling menghargai serta saling men support satu sama lain⁴¹

Kemudian Alifian menyampaikan:

Saya dalam menjaga hubungan yang baik antara sesama anggota RISMA melakukan pertemuan disini satu minggu satu kali atau sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati langsung supaya membuat RISMA ini bisa kompak. Akan tetapi dari kesepakatan yang telah disepakati ada beberapa anggota yang tidak mengikuti kesepakatan yang telah dibuat bersama⁴²

Seno menyampaikan:

Cara saya menjaga hubungan kerja sama dengan anggota lain yaitu saling menghormati dan menghargai ketika teman saya sedang melakukan suatu pekerjaan maka saya harus menghargai usahanya akan tetapi ketika ada yang kurang jangan sampai langsung menegurnya dengan kasar akan tetapi saya ajak berbicara dan berdiskusi terlebih dahulu dengan baik tanpa menyinggung perasaannya⁴³

Berdasarkan hasil wawancara hubungan kerja sama mulai dari komunikasi dan menyamaratakan. Keputusan yang diambil oleh

⁴⁰ Ayu, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022

⁴¹ Sindy, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022.

⁴² Alifian Maulana, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

⁴³ Senopati, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 27 Februari 2022.

informan AB, AA, RD, AS, RW, A, NA, SP hubungan kerja sama yang baik dimulai dari komunikasi yang baik artinya yang baik itu kita lebih banyak komunikasi, banyak pertemuan agar bisa mendukung hubungan kerja sama yang baik. Saling percaya, saling membantu memberikan saran, tidak bersoudzon dan dukungan terhadap satu sama lain membuat kerja sama yang baik. Berbeda dengan informan S, AM menjaga hubungan yang baik dengan sesama anggota RISMA dapat saling menjaga perasaan, tidak berbicara dengan nada kencang serta saling mensupport satu sama lain. Dan melakukan pertemuan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati langsung. Tetapi dari kesepakatan yang telah disepakati masih ada beberapa anggota yang tidak mengikuti kesepakatan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, mengenai hubungan kerja sama mulai dari komunikasi dan menyamaratakan yang mana peneliti mengamati pada saat rapat RISMA yang berlangsung di salah satu rumah dari anggota RISMA tersebut. Mereka dengan semangatnya berkumpul dengan membahas hal-hal terkait kegiatan RISMA yang akan dilaksanakan untuk acara kegiatan Isra Mi'raj. Mereka dapat melakukan kerja sama yang baik antar satu sama lain dan dapat terciptanya suatu kepercayaan yang telah diberikan kepada masing-masing anggota dari mereka yang sudah terlibat.

3. Nilai Keadilan

Keadilan adalah setiap orang bisa bebas untuk dapat menentukan apa yang sudah dia lakukan dan dapat memberikan penilaian kepada siapapun sesuai dengan apa yang sudah menjadi haknya. Akan tetapi tidak melanggar apa yang sudah menjadi kebebasan yang sama dari orang lain.⁴⁴

⁴⁴ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

Bersikap Adil Tidak Membeda-Bedakan

Adil merupakan suatu sikap yang tidak memihak atau tidak membeda-bedakan satu sama lain. Bersikap adil harus kita biasakan kepada semua orang.

Awang menyampaikan:

Untuk bertindak adil itu sendiri bisa sama-sama saya ketahui bahwasannya itu susah akan tetapi mungkin saya harus tetap berusaha untuk bertindak adil dalam konteks RISMA ini sendiri itu adilnya bisa saya gambarkan pembagian tugas semisal ada acara hari besar, jadi setiap anggota nantinya mendapatkan giliran untuk dibagikan tugas tertentu jadi tidak orang-orang itu berada diposisi itu⁴⁵

Selanjutnya Arif menyampaikan:

Yang saya lakukan untuk dapat bertindak adil yaitu dengan cara menyamaratakan semua anggota RISMA dan tidak ada yang memihak kepada anggota lainnya. Apa lagi mentang-mentang saya dekatnya sama si A mala si A yang diutamakan itukan tidak adil, lebih adilnya saya tidak pilih-pilih untuk memihak ke yang lain⁴⁶

Kemudian Nanda menyampaikan:

Untuk bertindak adil saya dalam pembagian job kerja seperti untuk panitia acara yang akan dilakukan acara isra miraj ada yang tidak kebagian untuk jadi panitia. Maka nanti ketika untuk acara selanjutnya dibalik yang belum kebagian jadi panitia itu jadi ikut terlibat juga⁴⁷

Rio menyampaikan:

Dengan saya bersikap adil sama halnya dengan tidak membeda-bedakan saya menganggap semuanya sama-sama belajar untuk menjadi lebih baik⁴⁸

⁴⁵ Awang Budiman, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

⁴⁶ Arif Afrian, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti 22 Februari 2022.

⁴⁷ Nanda Awlliyah, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022

Antian juga menyampaikan:

*Kalau saya untuk dapat bertindak adil sesama anggota RISMA ini tentunya dengan adanya tanpa saya membedakan yang satu dengan yang lain baik muda ataupun tua semuanya sama*⁴⁹

Rara menyampaikan:

*Saya bertindak adil kepada sesama anggota RISMA dengan tidak membeda-bedakan satu sama lain yang lebih tua atau yang lebih muda. Kemudian saya tidak langsung menyuruh mentang-mentang dia lebih muda seenaknya saja menyuruh untuk melakukan hal yang mungkin memberatkan yang lain sebagainya*⁵⁰

Tak jauh berbeda apa yang disampaikan Ayu:

*Kalau saya dengan memperlakukan semuanya terutama dalam anggota RISMA secara objektif dan tidak ada pilih kasih antara satu sama lain tanpa saling membeda-bedakan satu sama yang lainnya*⁵¹

Sindy juga menyampaikan:

*Saya dapat bertindak adil dengan melakukan tanpa memilah dan memilih atau pilih kasih, semua harus dilakukan dengan sama rata tanpa ada rasa subjektif agar tidak membuat anggota RISMA yang lain merasa tidak dihiraukan karena akan menimbulkan berbagai hal tidak diinginkan seperti halnya mereka tidak akan mengikuti kegiatan RISMA*⁵²

Alifian menyampaikan:

⁴⁸ Rio Dwi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

⁴⁹ Antian Sari, Remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

⁵⁰ Rara Wahyuningsi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 25 Februari 2022.

⁵¹ Ayu, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022

⁵² Sindy, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022.

Dengan saya melakukan segala sesuatu sesuai dengan tempatnya masing-masing ketika ada seorang bendahara mengurus masalah keuangan berarti mengurus keuangan ketika sekretaris itu mengurus masalah surat menyurat mengizin atau undangan kepada anggota-anggota perekrutan anggota RISMA yang baru itu tugas sekretaris itu yang mencampuri⁵³

Seno menyampaikan:

Kalau saya ketika ada kegiatan tertentu saya akan membagi pekerjaan sesuai dengan potensi dan posisi anggota-anggota saya tanpa memikirkan teman yang lebih dekat bahkan akrab sekalipun dengan begitu kegiatan kita akan berjalan dengan baik⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara mengenai menghormati dan menghargai satu sama lain. Keputusan yang diambil oleh informan AB, NA, RD, AS, RW, A, S, AM bersikap adil itu sendiri dalam pembagian tugas kegiatan RISMA setiap anggota nantinya mendapatkan giliran. Tidak saling membeda-bedakan menggangap semuanya sama-sama belajar untuk menjadi lebih baik untuk kedepannya. Berbeda dengan informan AA, SP ketika ada kegiatan akan mmebagi pekejaan sesuai dengan potensi dan posis masing-masing anggota tanpa memimikirkan teman yang lebih dekat bahkan lebih akrab. Dan menyamaratakan semua anggota serta tidak memihak kepada anggota lainnya atau pilih-pilih dalam memihak orang lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai bersikap adil tidak membeda-bedakan peneliti mengamati adanya tindakan yang dilakukan oleh anggota RISMA pada saat melaksanakan tugas dalam kegiatan acara sebagian dari meraka masih banyak yang belum terlibat

⁵³ Alifian Maulana, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022..

⁵⁴ Senopati, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 27 Februari 2022

sehingga masih ada anggota yang belum terlibat atau berperan dalam kegiatan tersebut.⁵⁵

4. Nilai Penghormatan

Rasa hormat mendorong anak bersikap baik dan menghormati orang lain. Kebajikan ini mengarahkan anak memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin orang lain memperlakukan dirinya, sehingga mencegah anak bertindak kasar, tidak adil, dan bersikap memusuhi. Jika anak terbiasa bersikap hormat terhadap orang lain, ia akan memperhatikan hak-hak serta perasaan orang lain, ia juga akan menghormati dirinya sendiri.⁵⁶

Menghormati Dan Menghargai Satu Sama Lain

Kemampuan seseorang memperlakukan orang lain yang berbeda. Sikap saling menghormati dan menghargai antar sesama. Sikap menghargai ini sangat penting untuk lingkungan yang damai dan beragam.

Awang menyampaikan:

Kalau saya menghormati dan menghargai untuk anggota RISMA itu sendiri umurnya tidak sama meskipun saya sudah diatas mereka tetapi dalam suatu lingkup sebagai anggota RISMA jadi tidak ada bawahan tidak ada atasan. Umurnya lebih kecil dari saya tetap saya anggap anggota itu sebaya⁵⁷

Selanjutnya Arif menyampaikan:

⁵⁵ Observasi Peneliti Pada 16-27 Februari 2022.

⁵⁶ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

⁵⁷ Awang Budiman, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022..

*Kalau saya menghormati sesama anggota RISMA yaitu ketika ketua sedang berbicara di depan maka saya tidak segan memotong pembicaraan anggota yang lain ketika sedang melakukan rapat atau pun sedang berbicara di depan contohnya seperti itu*⁵⁸

Nanda juga menyampaikan:

*Menghormati itu ketika saya dan anggota yang lain sedang mengadakan rapat pasti setiap anggota punya pemikiran yang berbeda-beda, punya saran yang berbeda-beda mungkin untuk itu saran-sarannya dapat tampungkan terlebih dahulu dan tentunya saya harus menghargai dulu apa yang mau mereka sampaikan mereka mempunyai ide yang seperti apa yang diinginkan*⁵⁹

Tak jauh berbeda dengan yang disampaikan Rio:

*Untuk menghormati atau menghargai sesama anggota RISMA seperti yang sudah saya ketahui juga di dalam sebuah RISMA umurnya berbeda-beda mungkin sudah ada umur belasan tahun ataupun sudah umurnya 20an tahun sampai 25 tahun. Maka saya dan anggota yang lain harus bisa menghormati orang yang lebih tua dari kita akan tetapi kita jangan lupa untuk menghormati orang yang lebih muda dari kita*⁶⁰

Antian juga menyampaikan:

*Kalau saya misal dalam suatu anggota RISMA itu terdiri dari ketua atau jabatan-jabatan lainnya atau sebagai anggota. Misal diantara anggota tersebut melanggar peraturan yang ada di dalam RISMA Al-Iman. Kita sebagai anggota seharusnya menegur tanpa harus tau sampai ke ketua anggota seperti sudah melakukan pelanggaran sekali dan menasihatinya tanpa harus tau ketua atau jabatan lainnya*⁶¹

⁵⁸ Arif Afrian, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti 22 Februari 2022

⁵⁹ Nanda Awliyah, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

⁶⁰ Rio Dwi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

⁶¹ Antian Sari, Remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

Rara menyampaikan:

Kalau saya menghormati dan menghargai yang pertama pastinya saya harus bisa menghargai apa pendapat dari anggota tersebut harus saling menghagai satu sama lain. Akan tetapi saya pernah melihat teman saya yang sedang berbicara kepada orang tua yang memotong pembicaraan yang sedang berlangsung itukan termasuk contoh yang tidak patut untuk kita ditiru⁶²

Kemudian Ayu menyampaikan:

Saling mengharai satu sama lain tentunya itu merupakan sikap baik sesama anggota RISMA, begitu juga yang besar dapat merangkul yang kecil dan yang kecil mengormati yang besar dan menuruti pengurus serta menghormati sesama anggota RISMA. Pengalaman saya kadang memang sebagian dari mereka masih ada yang kurang menghargai akan tetapi perlahan bagaimana caranya agar saya dapat merangkulnya⁶³

Selanjutnya Sindy menyampaikan:

Kalau saya menghormati atau menghargai satu sama lain itu dilakukan dengan sopan santun terhadap sesama, ketika lagi berkumpul atau lagi bertemu maka saya saling sapa saat berjumpa, saling menghargai pendapat, dan tidak memaksakan kehendak keinginan sendiri⁶⁴

Alifian menyampaikan:

Dengan saya melakukan perbuatan secara langsung misalnya kalau lagi rapat ataupun ketemu di jalan saling sapa kalau memang posisi yang saya sapa lebih tua saya maka panggil dengan sebutan kakak tentu yang paling penting disini adalah etika, etika mengobrol orang yang lebih tua orang yang seumuran orang yang dibawah harus menggunakan nada yang secara berbeda-beda begitu untuk menghormati sesama anggota RISMA⁶⁵

⁶² Rara Wahyuningsi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 25 Februari 2022.

⁶³ Ayu, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022

⁶⁴ Sindy, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022..

⁶⁵ Alifian Maulana, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

Seno menyampaikan:

*Kalau saya menghormati dan menghargai sesama anggota yaitu dari ucapan, perilaku yang baik dapat menerima suatu pendapat yang berbeda dengan yang lainnya dan dapat menjadi pendengar yang baik terutama dalam RISMA ini*⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara mengenai menghormati dan menghargai satu sama lain. Keputusan yang diambil oleh informan AB, AA, NA, RD, AS, RW, A, S, AM, SP menghormati dan menghargai sesama anggota RISMA tanpa pandang umur dan jabatan semua dianggap sama. Serta dapat menerima suatu pendapat yang berbeda dengan yang lain agar dapat bersikap baik sebagaimana seharusnya. Dan berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai menghormati dan menghargai satu sama lain peneliti mengamati bagaimana RISMA dalam menghormati atau Menghargai pada saat peneliti menghubungi meminta bantuan kepada mereka merespon dengan sikap baik ada sebagian dari mereka yang masih segan yang mana mungkin dari beberapa RISMA mereka memang belum kenal dengan peneliti. Peneliti juga mengamati pada saat RISMA sedang melakukan kumpul bersama yang melibatkan anggota RISMA mereka menghargai dan menghormati ketua yang sedang berbicara di depan.⁶⁷

5. Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab disini ialah bagaimana seseorang yang berani menanggung semua sesuatu atau resiko yang akan dia alami agar dapat menerima tanggung jawab untuk tujuan yang akan dilakukannya.⁶⁸

Memegang Teguh Tanggung Jawab Yang Sudah Diberikan

⁶⁶ Senopati, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 27 Februari 2022

⁶⁷ Observasi Peneliti Pada 16-26 Februari 2022.

⁶⁸ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

Mampu melaksanakan tugas dengan baik, sehingga di bawah kepemimpinannya lingkungan menjadi lebih sejuk, anggota merasa dilindungi, dapat dipercaya dan organisasi menjadi lebih maju.

Awang menyampaika:

Dengan saya melakukan suatu tanggung jawab itu harus didasarkan atau ditanamkan dari dalam diri masing-masing tidak bisa di paksakan dari orang lain atau dari anggota RISMA. Ketika saya telah diberikan tanggung jawab dalam memegang amanah menjadi panitia pada kegiatan RISMA maka saya bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut. Pernah hal nya kejadian hal yang tidak diinginkan ketika sudah diberikan amanah kepada salah satu anggota untuk melaksanakan acara kegiatan RISMA tetapi dia tidak datang sama halnya lepas dari tanggung jawab akan lebih baiknya bisa berkomunikasi dulu supaya tidak terjadi hal seperti ini.⁶⁹

Selanjutnya Arif menyampaikan:

Menjalankan sebuah tanggung jawab sebagai anggota RISMA yaitu dengan saya menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan kepada ketua dan anggota lainnya agar dapat terselesaikan dengan baik waktu seperti kegiatan yang sedang belangsung⁷⁰

Nanda menyampaikan:

Untuk menjalankan tanggung jawab ini kan dari awal ada. Ketika saya sudah menjadi pengurus RISMA artinya siap bertanggung jawab apa yang sudah dijalankan oleh tugas-tugas saya berpegang tentunya dengan tanggung jawab saya itu yang harus saya lakukan sesuai tanggung jawab masing-masing. Dan ada juga kejadian yang pernah terjadi kebtetulan sedang

⁶⁹ Awang Budiman, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

⁷⁰ Arif Afrian, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti 22 Februari 2022.

melaksanakan rapat tiba-tiba orangnya ikut rapat kemudian tiba-tiba hilang waktu hari rapat selanjutnya dapat saya berikan sedikit teguran kepadanya⁷¹

Tak jauh berbeda dengan yang disampaikan Rio:

Tanggung jawab disini saya bisa bertindak sesuai dengan pemikiran, berkata sesuai dengan perbuatan dan berkata jujur. Jadi apa yang sudah saya perbuat saya harus menanggung jawab. Ketika saya diberikan amanah menjadi MC saya harus benar-benar menjalankan amanah yang diberikan ini kalau bisa saya tidak melempar kepada orang lain atau menghindar waktu sudah di hari H nya saya kabur seperti itu otomatis kan orang lain yang harus mengantikan saya⁷²

Kemudian Antian menyampaikan:

Dengan saya introspeksi diri menurut saya tanggung jawab itu balik kediri sendiri jadi harus bisa introspeksi diri baru kita bandingkan diri sendiri sama orang lain apakah tanggung jawab saya ini sudah memang layak seperti yang lain apa belum tanpa harus membanggakan hal apa saja yang sudah dilakukan. Karena menggoreksi diri itu pasti akan selalu melakukan hal lebih untuk mencapai tujuan yang baik dibandingkan sombong dengan sudah melakukan hal yang seperti misalnya “aku sudah melakukan banyak hal dan aku sudah melakukan ini sudah melakukan itu” lebih baik kita lebih ke perbaiki diri introspeksi diri dan menjalankan tugas tanggung jawab sebagai anggota RISMA⁷³

Rara juga menyampaikan:

Menjalankan tanggung jawab sebagai anggota RISMA yang pasti kalau saya sudah dikasih tanggung jawab harus melaksakan dengan sebaik-baiknya dan sebaik mungkin untuk saya pertanggung jawabkan. Akan tetapi pada saat sedang melakukan kegiatan acara Isra Mir'aj

⁷¹ Nanda Awlliyah, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

⁷² Rio Dwi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

⁷³ Antian Sari, Remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022..

*ada beberapa anggota yang tidak mengikuti tugas yang telah diberikan padahal itu sudah menjadi tanggung jawab*⁷⁴

Ayu menyampaikan:

*Menjalankan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan sesuai posisi saya di RISMA serta menjalankan semua yang di amanahkan dengan tulus dan tepat dalam melakukan semuanya dengan baik*⁷⁵

Selanjutnya Sindy menyampaikan:

*Menjalankan tanggung jawab tentu saja menjalankan tugas yang diberikan kepada saya sebagai anggota RISMA dengan baik, jangan hanya bergelar anggota saja tetapi ada juga yang bergelar anggota RISMA tidak melakukan tugasnya*⁷⁶

Kemudian Alifian menyampaikan:

*Menjalankan tanggung jawab saya sebagai anggota RISMA tentunya sebelum masuk RISMA pun saya sudah memikirkan hal-hal yang dilakukan sebisa saya misal saya berada didalam organisasi seperti ini dibidang yang bergerak untuk menjalankan tanggung jawab saya sesuai dengan kesepakatan teman-teman yang lain menunjuk kebidang apa dan saya akan selesaikan tugas saya dengan sepenuhnya tanpa kesalahan dibidang tanggung jawab. Karena tanggung jawab itu dimulai dari hal-hal kecil seperti saya kemarin waktu ada acara di anggota RISMA saya memegang koordinator dibagian peralatan yaitu mengumpulkan soundsistem maupun yang digunakan itu saya selesaikan dimana mau minjam saya yang mengurus semuanya sampai selesai sampai acara dari sebelum mulai mempersiapkan acara mulai sampai acara selesai merupakan salah satu bentuk tanggung jawab*⁷⁷

⁷⁴ Rara Wahyuningsi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 25 Februari 2022

⁷⁵ Ayu, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022.

⁷⁶ Sindy, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022.

⁷⁷ Alifian Maulana, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

Seno menyampaikan:

*Saya dapat menjalankan tanggung jawab misalnya dengan diberikan suatu kepercayaan sebagai ketua dari anggota RISMA ini saya harus melakukannya dengan sebaik mungkin*⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara mengenai dalam memegang teguh tanggung jawab yang sudah diberikan. Keputusan yang diambil oleh informan AA, NA, RD, RW, A, S, AM, SP menjalankan tanggung jawab sebagai anggota RISMA dengan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik tanggung jawab yang telah diberikan. Berbeda dengan informan AB, AS ditanamkan dalam diri tidak bisa dipaksakan dari orang lain ketika tugas yang telah diberikan maka harus amanah dalam menanggung jawab. Dan tanpa harus membanggakan hal apa saja yang sudah dilakukan serta dapat introspeksi diri. Pernah halnya terjadi sudah diberikan amanah kepadanya melainkan dia tidak bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan RISMA.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai dalam memegang teguh tanggung jawab yang sudah diberikan bagaimana anggota RISMA dalam menjalankan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan RISMA. Pada saat peneliti menemui RISMA yang sedang melakukan rapat dalam mempersiapkan acara kegiatan hari besar Islam (KHBI) sebagian dari mereka masih ada beberapa yang kurang bertanggung jawab mulai dari mengumpulkan anggota yang lain kebanyakan masih tidak terlibat dalam melakukan kegiatan yang mana mestinya dari beberapa anggota seharusnya bisa mengkoordinasikan bersama-sama dengan baik.⁷⁹

6. Nilai Keberanian

Keberanian di sini dimana kita bisa percaya diri di mana pun dan kapan pun kita berada harus tetap kuat akan memiliki keberanian untuk

⁷⁸ Senopati, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 27 Februari 2022

⁷⁹ Observasi Peneliti Pada 20 Februari 2022.

menyampaikan sesuatu yang benar dan sudah sesuai dengan aturan dan nilai. Keberanian disini yang termasuk dalam berani mengakui kesalahan, berani bertanggung jawab, dan berani menolak kejahatan.

Berani Bersikap Tegas

Tegas merupakan kemampuan berkomunikasi dan juga perilaku. Orang yang mempunyai sikap tegas mampu mengutarakan perasaan dan pikiran mereka dengan sikap pantas dan langsung pada sasaran tanpa terlihat kasar maupun arogan. Orang dengan sifat tegas juga mampu untuk menghargai pikiran, perasaan dan keyakinan orang lain.

Awang menyampaikan:

Berkenaan dengan sikap keberanian kalau dari saya sendiri apa yang muncul dalam sebuah permasalahan yang sedang terjadi baik dari anggota maupun orang lain. Saya menegur orang yang menyimpang tersebut agar orang itu mau dibicarakan baik-baik maksud dari tindakan yang telah dilakukan⁸⁰

Kemudian Arif menyampaikan:

Tindakan yang akan saya lakukan bila mengetahui ada salah satu anggota RISMA yang menyimpang, seperti pernah terjadi suatu kesalah pahaman antara anggota membuat salah satu anggota bertengkar. Jadi saya mencoba menegur, menasehati bahwa perbuatan yang telah dilakukan itu salah. Kemudian saya mengontrol anggota tersebut agar tidak mengulangi lagi perbuatan yang dia lakukan karena dapat membawa pengaruh bagi anggota yang lainnya⁸¹

Nanda menyampaikan:

⁸⁰ Awang Budiman, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

⁸¹ Arif Afrian, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti 22 Februari 2022.

Sikap saya dengan memberikan sebuah teguran kepada orang tersebut. Ketika yang sudah ia lakukan itu salah maka saya dapat memberitahukan yang benar itu seperti ini akan tetapi jika tidak mempan dengan saya memberi saran kemudian saya berbicara baik jangan sampai saya lepas tangan begitu saya karena sesama anggota harus saling merangkul⁸²

Selanjutnya Rio menyampaikan:

Kalau saya dapat mengukur dengan sopan yang masih saya berikan saran sebatas mana yang bisa saya lakukan. Dengan begitu dapat diterima dengan baik agar tidak ada kesalah pahaman antar satu sama lain terutama dalam anggota⁸³

Antian juga menyampaikan:

Sikap saya ketika melihat tindakan menyimpang yang dilakukan anggota RISMA yang lain. Balik ke point bertindak adil dengan cara menegur secara perlahan jangan sampai tersinggung. Karena manusia kalau dikasih tau pasti merasa yang paling benar. Sesama anggota atau orang lain untuk lebih introspeksi diri dari pada menegur orang yang menyimpang karena schalus-halusnya menegur orang yang tidak mau ditegur mau sekeras apa tidak akan bisa introspeksi diri⁸⁴

⁸² Nanda Awlliyah, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

⁸³ Rio Dwi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

⁸⁴ Antian Sari, Remaja Islam Masjid Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara Peneliti. 25 Februari 2022.

Rara menyampaikan:

Kalau saya mengetahui atau melihat perilaku dan tindakan menyimpang yang dilakukan anggota RISMA yaitu dengan cara menegurnya dengan perkataan yang lembut yang baik tanpa menyinggung perasaannya⁸⁵

Kemudian Ayu menyampaikan:

Ketika saya melihat ataupun mengetahui perilaku dan tindakan yang menyimpang yang dilakukan salah satu anggota RISMA disini dengan cara menegurnya dengan sopan, hal dilakukannya kelewat batas maka saya akan melaporkannya kepada ketua RISMA jikalau tidak juga maka kepada pengurus masjid atau penanggung jawab yang terkait⁸⁶

Sindy menyampaikan:

Jika ada tindakan yang menyimpang atau pelanggaran yang dilakukan anggota RISMA maka hal pertama yang saya lakukan adalah menegur dan menasehati, jika hal tersebut tetap dilakukan berulang tentu harus diberikan sanksi atau hukuman. Sebab suatu aturan yang sudah dibuat dalam anggota RISMA untuk dipatuhi dan dilaksanakan bukan hanya menjadi pajangan semata⁸⁷

Selanjutnya Alifian menyampaikan:

Seperti yang sudah saya katakan tadi jika melihat sesuatu yang salah kita yang mempunyai aturan disini mempunyai sanksi yang berlaku. Ketika pelanggaran yang dilakukan telah menyimpang apalagi melawan norma-norma yang berlaku moral-moral yang ada di anggota

⁸⁵ Rara Wahyuningsi, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 25 Februari 2022.

⁸⁶ Ayu, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022.

⁸⁷ Sindy, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 26 Februari 2022.

RISMA mungkin langkah terbaik adalah dapat mengeluarkan anggota tersebut dari keanggotaan atau organisasi RISMA yang saya jalani karena menyimpang disini dilakukan oleh anggota RISMA yang lain sehingga sangat mencoreng nama organisasi jadi saya harus membuat tindakan tegas agar tidak terulangnya perilaku yang dilakukan⁸⁸

Seno menyampaikan:

Dengan saya melihat situasi dan kondisinya kalau situasi sudah begitu aman maka tindakan yang dapat saya lakukan dengan cara menegurnya dengan perkataan yang tidak menyingung perasaannya jika masih saja dia seperti itu dan tidak bisa diberitahu maka saya melaporkan ke pengurus agar masalahnya bisa cepat selesai dengan baik⁸⁹

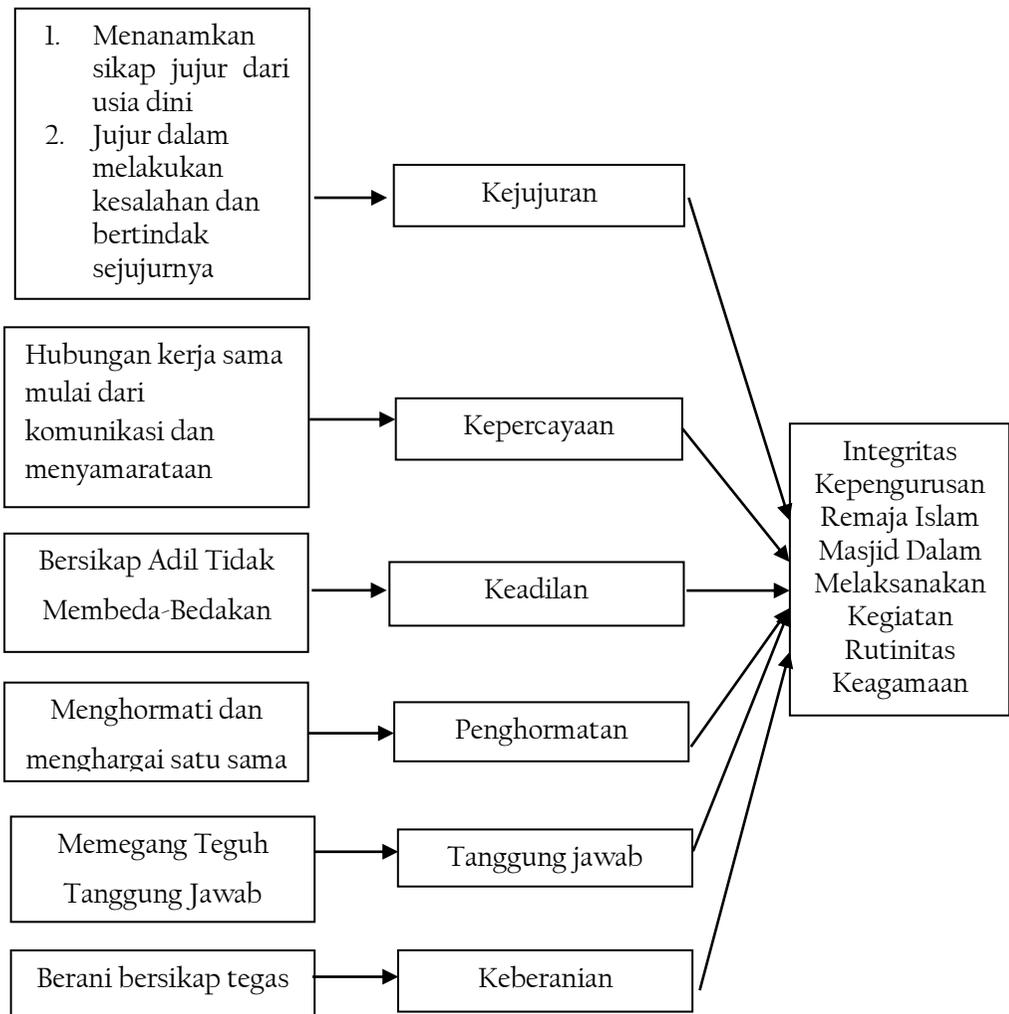
Berdasarkan hasil wawancara dalam berani bersikap tegas. Keputusan yang diambil oleh informan AB, AA, RD, RW, A, SP mereka berani memberikan teguran yang baik, sopan, lembut kepada orang yang bersangkutan ketika melakukan hal yang menyimpang dan dapat memberitahukan yang benarnya alangkah baiknya seperti ini dengan begitu dapat diterima dengan baik agar tidak terjadi kesalahpahaman. Berbeda dengan informan S, AM mereka dapat memberikan sanksi yang berlaku jika hal menyimpang atau pelanggaran tersebut tetap saja dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi mengenai bersikap tegas ini sudah berani mengambil resiko di luar keputusannya pada saat peneliti mendatangi mereka yang sedang rapat. Akan tetapi dari mereka masih banyak yang tidak menghadiri rapat tersebut Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya dari mereka masih ada belum bisa

⁸⁸ Alifian Maulana, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 21 Februari 2022.

⁸⁹ Senopati, Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu. Wawancara peneliti. 27 Februari 2022.

memberanikan diri untuk melakukan pertemuan atau mempunyai kesibukan tersendiri.⁹⁰



(Gambar 4.4. Integritas Remaja Islam Masjid)

⁹⁰ Obsevasi Penelitian Pada 18-23 Februari 2022.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti maka dalam proses penelitian, maka selanjutnya akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang dalam bentuk deskriptif analisis agar dapat memperjelaskan hasil penelitian. Peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan hasil dari wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang “Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid Dalam Melaksanakan Kegiatan Rutinitas Di Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.”

1. Nilai Kejujuran

Kejujuran yaitu kualitas manusia dalam mengkomunikasikan diri dan bertindak jujur. Kejujuran sebenarnya erat kaitannya dengan nilai kebenaran termasuk kemampuan mendengarkan, serta kemampuan berbicara, serta segala perilaku yang dapat timbul dari tindakan manusia. Kejujuran juga mengungkapkan atau menyampaikan informasi yang benar dan sesuai dengan kenyataan.¹

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diuraikan di atas, maka gambaran Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid berdasarkan nilai kejujuran yaitu :

Menanamkan Sikap Jujur Dari Usia Dini

Kejujuran adalah nilai dasar kehidupan yang paling penting untuk dipelajari pada anak seja kecil. Mengajarkan anak untuk berkata, bersikap dan bertindak jujur menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan masa depannya kelak. Sebab penanaman ilmu sejak dini umumnya akan cenderung lebih mudah diserap anak dan ditanamkan hingga mereka dewasa sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang baik.

Analisis tentang menamakan sikap jujur dari usia dini didasarkan pada pendapat Magnis yaitu sikap berani yang menunjukkan

¹ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

siapa dia, serta mengatakan apa yang dimaksudnya dengan benar. Kejujuran juga merupakan keterkaitan hati pada kebenaran. Sikap jujur juga merupakan sikap yang ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengucapkan perkataan dengan apa adanya tanpa menambah-nambahkan atau mengurangi apa yang ingin disampaikan dan mengakui setiap perbuatan yang dilakukan baik positif maupun negatif.²

Jujur dalam melakukan kesalahan dan bertindak sejujurnya

Jujur dalam melakukan kesalahan merupakan perilaku penting yang harus dimiliki oleh seorang untuk memperbaiki hubungannya yang tidak menyenangkan dengan orang lain. Jujur dalam kesalahan dapat dikatakan sebagai kesediaan untuk meninggalkan hal yang tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal dengan orang lain serta menumbuhkan pikiran, perasaan dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang melakukan pelanggaran secara tidak adil.

Analisis tentang Jujur dalam melakukan kesalahan dan bertindak sejujurnya didasarkan pada pendapat Thompson, dkk mendefinisikan bahwa perbaikan secara interpersonal dan intrapersonal (dalam diri) agar korban dapat memaafkan secara. Selain itu pemaafan pada seseorang merupakan proses respon pada kesalahan yang dilakukan, agar respon tersebut dapat berubah dari negatif ke netral kemudian positif.³

Nilai Kepercayaan

Kepercayaan adalah ekspektasi positif dan keyakinan terhadap perilaku orang lain. Sehingga bisa menciptakan kerja sama dan menjadi cara untuk mengurangi kompleksitas, bahkan dalam suasana dimana

² Daviq Chairilisyah , Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini, jurnal *EDUCHILD* Vol. 5, No. 1 (2016), hal. 9.

³ Thompson, dkk, Dispositional forgiveness of self, others, and situations. *Journal of Personality*, Vol 73, No 2, (2005). 312-359.

individu harus bertindak dalam situasi penuh ketidakpastian dengan informasi yang tidak lengkap.⁴

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diuraikan di atas, maka gambaran Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid berdasarkan nilai kepercayaan yaitu :

Hubungan Kerja Sama Mulai Dari Komunikasi Dan Menyamaratakan

Dimana kepercayaan ini dapat menunjukkan bahwasannya kita sebagai manusia harus bisa saling percaya terhadap satu sama lain baik itu dalam lingkungan ataupun di luar lingkungan tempat kita berada. Ketika kita sudah bisa saling percaya satu sama lain maka akan terciptanya hubungan kerja sama yang baik dengan begitu dapat menciptakan komunikasi yang baik juga terhadap sesama.

Analisis tentang hubungan kerja sama mulai dari komunikasi dan menyamaratakan didasarkan pada pendapat Baharudin komunikasi juga merupakan sebagai apa yang terjadi bilamana diberikan kepada suatu perilaku. Komunikasi interpersonal dalam keluarga yang terjalin antara orang tua dan anak merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan perkembangan individu, komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik dan tindakan demikian juga dalam lingkungan diharapkan terbina komunikasi yang efektif antara orang tua dan anaknya, sehingga akan terjadi hubungan yang harmonis.⁵

⁴ Sri Raharso, Kepercayaan dalam Tim, *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi* Vol 10, No 19, (Juli, 2011), hal. 49.

⁵ Baharudin, *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya*, *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian*, Vol. 5, No. 1, (Januari-Juni, 2019), Hal. 107.

Nilai Keadilan

Keadilan adalah penilaian dengan memberikan kepada siapapun sesuai dengan apa yang menjadi haknya, yakni dengan bertindak proposional dan tidak melanggar hukum. Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari bahwa apa yang dia terima sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan yang lebih dari apa yang sudah ia miliki. Akan tetapi tidak melanggar apa yang sudah menjadi kebebasan yang sama dari orang lain.⁶

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diuraikan di atas, maka gambaran Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid berdasarkan nilai keadilan yaitu :

Bersikap Adil Tidak Membeda-Bedakan

Di dalam lingkungan RISMA disini memang sangat perlunya keadilan antar sesama terutama di dalam lingkup RISMA. Keadilan lebih dititik beratkan pada pengertian meletakkan sesuatu pada tempatnya jika keadilan telah dicapai. Berlaku adil dan tidak membeda-bedakan sangat terkait dengan hak dan kewajiban, hak yang dimiliki oleh seseorang, termasuk hak asasi, wajib diperlakukan secara adil. Hak dan kewajiban terkait diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Analisis bersikap adil dan tidak membeda-bedakan didasarkan pada pendapat Anonim yaitu sifat yang dimiliki manusia untuk menegakkan kebenaran kepada siapapun tanpa ada paksaan dari siapapun. Tidak mempersamakan sesuatu dengan yang lain, baik dari segi nilai maupun dari segi ukuran sehingga sesuatu itu menjadi tidak berat sebelah dan tidak berbeda satu sama lain. Adil adalah menegakkan suatu kebenaran.⁷

⁶ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

⁷ Anonim, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), hlm. 50.

Nilai Penghormatan

Rasa hormat mendorong anak bersikap baik dan menghormati orang lain. Kebajikan ini mengarahkan anak memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin orang lain juga memperlakukan dirinya dengan baik. Sehingga mencegah anak bertindak kasar, tidak adil, dan bersikap memusuhi. Jika anak terbiasa bersikap hormat terhadap orang lain, ia akan memperhatikan hak-hak serta perasaan orang lain, ia juga akan menghormati dirinya sendiri.⁸

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diuraikan di atas, maka gambaran Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid berdasarkan nilai penghormatanyaitu :

Menghormati Dan Menghargai Satu Sama Lain

Pentingnya menghormati dan menghargai satu sama lain terutama disini dalam RISMA maupun dilingkungan kita berada agar terwujudnya dan memantapkan penghargaan terhadap orang lain, seseorang harus memahami juga alasan pentingnya menghargai orang lain. Semakin seseorang memahami alasan harus menghargai orang lain, makin baik dan besar pula penghargaan terhadap orang lain.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Zainal Aqib dan Sujak, bahwa menghargai orang lain berarti sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.⁹

Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan seseorang untuk berani menanggung segala sesuatunya atau resiko yang akan menimpahnya. Pribadi yang utuh dapat mengenal diri dengan baik akan menyadari

⁸ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

⁹ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 8.

bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi kemaslatan sesama manusia.¹⁰

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diuraikan di atas, maka gambaran Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid berdasarkan nilai tanggung jawab yaitu :

Memegang Teguh Tanggung Jawab Yang Sudah Diberikan

Karakter tanggung jawab sangat penting terutama didalam diri maupun kehidupan sehari-hari diajarkan karena berada pada tahap transisi yang akan terjun langsung ke masyarakat atau lingkungan RISMA dimana pada masa iniremaja juga seharusnya sudah mampu bertanggung jawab atas keputusan atau pilihan yang diambil seperti halnya tugas yang sudah diberikan ketika melakukan kegiatan RISMA.

Analisis tentang memegang teguh tanggung jawab yang sudah diberikan didasarkan pada pendapat Samani dan Hariyanto dalam memegang tanggung jawab yang sudah diberikan bahwa karakter tanggung jawab adalah melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras mencapai prestasi terbaik, mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, disiplin, serta bertanggung jawab terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.¹¹ Tanggung jawab juga mengembangkan keseimbangan antara hak dan kewajiban, berani menghadapi konsekuensi dari pilihan hidup dan mengembangkan sikap hidup bermasyarakat yang positif.

Nilai keberanian

Keberanian yaitu seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyampaikan sesuatu yang benar, berarti

¹⁰ Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

¹¹ Samani, M., & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosdakarya, 2011)

sudah sesuai dengan aturan dan nilai. Keberanian yang termasuk dalam berani mengakui kesalahan, berani bertanggung jawab, dan berani menolak kejahatan.¹²

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diuraikan di atas, maka gambaran Integritas Kepengurusan Remaja Islam Masjid berdasarkan nilai keberanian yaitu :

Berani Bersikap Tegas

Keberanian juga membangun kita supaya bisa percaya diri atas kemampuan yang ada di diri dan dimana pun kapan pun harus tetap kuat memiliki keberanian untuk menyampaikan sesuatu yang benar sert aargumen yang kita miliki. Seperti yang kita ketahui bahwasannya keberanian disini sudah menjadi salah satu sifat yang ada didalam diri seseorang terutama dalam menjalankan kegiatan ataupun kegiatan lainnya seperti kegiatan RISMA.

Analisis tentang berani bersikap tegas didasarkan pada pendapat Chalhoun, James F dan Joan Ross Acocella bahwa ketegasan diri atau disebut juga sikap assertive adalah perasaan dan pikiran yang diungkapkan seseorang secara langsung melalui ekspresi verbal yang jujur dan merupakan proses penegakan hak diri sendiri. Sikap tegas artinya menuntut hak pribadi dan menyatakan pikiran, perasaan, dan keyakinan dengan cara yang jujur dan tepat.¹³

¹² Asrizal, *Konsepsi Integritas*, (Riau:Modul Diseminasi Gugus Depan integritas, 2017), hal 4-5.

¹³ Chalhoun, James F dan Joan Ross Acocella, *Self-Concept* (Semarang:IKIP Semarang Press, 1995).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang peneliti lakukan dalam hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Integritas kepengurusan Remaja Islam Masjid dalam melaksanakan kegiatan rutinitas keagamaan di masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu, terbagi pada beberapa nilai yaitu : Nilai kejujuran pada nilai ini menanamka sikap jujur dari usia dini dan jujur dalam melakukan kesalahan dan bertindak sejujurnya, Nilai kepercayaan pada nilai ini hubungan kerja sama mulai dari komunikasi dan menyamaratakan, Nilai keadilan pada nilai ini bersikap adil tidak membeda-bedakan, Nilai penghormatan pada nilai ini menghormati dan menghargai satu sama lain, Nilai tanggung jawab pada nilai ini RISMA memegang teguh tanggung jawab dan Nilai keberanian pada nilai ini berani bersikap tegas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang “ Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu” maka selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pengurus remaja Islam Masjid Al-Iman, kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu pengurus remaja Masjid Al-Iman diharapkan agar kiranya lebih aktif lagi dalam mengarahkan dan membina para pengurus maupun anggota remaja Islam Masjid Al-Iman ini sehingga dapat lebih tertata dan terarahkan dengan baik.
2. Untuk anggota remaja Islam Masjid Al-Iman,teruslah melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif dan relevan untuk dapat

menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai integritas para remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.

3. Kepada para remaja khususnya di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu, agar sekiranya dapat ditanamkan kesadaran bahwa apapun yang kita lakukan di dunia ini akan kita pertanggung jawabkan di akhirat nantinya, oleh karena itu berupaya menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai integritas dalam diri ataupun dalam kehidupan sehari-hari dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat tentunya menjadi pilihan yang terbaik.
4. Kepada orang tua dan masyarakat agar diharapkan dapat berpartisipasi dalam memberikan pemahaman nilai integritas terhadap anak-anak/remajanya agar mereka mau bergabung dan bisa aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para anggota RISMA Al-Iman dan dapat lebih memperhatikan serta mendukung anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dan memperoleh nilai integritas yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.
5. Kemudian untuk prodi bimbingan dan konseling islam yang merupakan mahasiswa Dakwah untuk dapat dijadikan bahan acuan sebagai penembahan ilmu pengetahuan.
6. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti didalam bidang yang sama agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan ataupun acuan dengan variabel dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Asnadar. "Integritas Siswa di Papua Barat." *EDUCANDUM* Vol 4, No 1 (Juni, 2018), hal 48-49.
- Ali M., & Mohammad Ansori. 2015. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Arikomoto Saifudin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrizal. 2017. *Konsepsi Integritas*. Riau: Modul Diseminasi Gugus Depan integritas.
- Budianto, Heri. 2019. *Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Di Era Millenial*, Program Pasca Sarjana IAIN Bengkulu.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cox et. al. 2003. *Integrity And The Fragile Self*, Aldershot: Ashgate.
- Damae, Mahusen. 2018. *Strategi Peningkatan Sosial Keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Emzir. 2018. *Metodologi penelitian kuantitatif analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gainau B. Maryam. 2012. *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Yogyakarta: PT Kanisus.
- Gatut, Sunarta. 2008. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Penebar Plus.
- Hasan Husen Basri, Farida Hanun dan Muhammad Murtadho. 2019. *Indeks Integritas Siswa SMA dan MA*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Izzaty Eka Rita, 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press,
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jamal, Nanang Abdul, And Sri Fatmawati. "Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik Sma Negeri 3 Metro." *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, Vol 7, No 2, (Juli-Desember 2021), Hal. 142-154.
- KBBI, Integritas, <https://kbbi.web.id/integritas>, Diakses pada 28 September 2021, 18: 09.
- Khasanah W., Umarella, S & Lating, D.A. "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru," *Jurnal Kuttb*, Vol 1, No 1 (Januari, 2019), hal. 57-73.
- Mar'at Samsunuwiyati. 2005. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Messi, & Edi Harapan. "Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School)." *JMKSP (Jurnal Manajemen*,

- Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol 1, No 1, (Desember, 2017), hal. 280.
- Miftahul, Jannah. Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam,” *Jurnal Psikoislmedia*, Vol 1, No 1, (April, 2016), hal. 3.
- Moleong J Lexy. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, dkk. 2002. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya* . Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Musthafa, Budiman. 2007. *Managemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Masjid dan Profesi Masjid*. Solo: Ziyad Visi Media.
- Nanang Abdul Jamal, and Sri Fatmawati. “Budaya Integritas Dalam Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik Sma Negeri 3 Metro,” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vol 7, No 2, (Juli-Desember 2021), hal. 142-154.
- Sabi, Ibnu. 2002. *Peran Masjid dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta: Logos.
- Saeful Pupu Rahmat. “Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Equilibrium*, Vol 5, No 6, (Januari-Juni, 2009), hal 2-3.
- Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Soekanto, Suerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soesilowindradini. 2015. *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Surabaya: USAHA NASIONAL.
- Sri, Raharso. “Kepercayaan Dalam Tim,” *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, Vol 10, No 19, (Juli, 2011), hal. 49.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijandani. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Integritas Akademik*. Politeknik Kesehatan Kemenkes, Surabaya.
- Supriyanto B. Eko. 2006. *Budaya Kerja Perbankan Jalan Lurus Menuju Integritas*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Umar, Jaeni. 2003. *Panduan Remaja Masjid*. Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika.
- Wirawan Sarlito Sarwono. 2019. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf Muri A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarata: Kencana.

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA REMAJA ISLAM MASJID AL- IMANKELURAHAN PADANG SERAI KOTA BENGKULU

Dengan Skripsi yang berjudul: Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tempat :

Tanggal :

1. Nilai kejujuran
 - 1) Bagaimana cara anda sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur?
 - 2) Bagaimana cara anda menyampaikan sesuatu yang benar kepada sesama anggota RISMA?
2. Nilai kepercayaan
 - 1) Bagaimana anda menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan sesama anggota RISMA?
 - 2) Bagaimana anda yakin dengan perilaku dari kawan sesama anggota RISMA?
3. Nilai keadilan
 - 1) Bagaimana tindakan anda jika salah satu anggota RISMA melanggar peraturan yang ada di RISMA Al-Iman ini?
 - 2) Bagaimana cara anda bertindak adil kepada sesama anggota RISMA?
4. Nilai penghormatan

- 1) Bagaimana cara anda menghormati atau menghargai sesama anggota RISMA?
 - 2) Menurut anda, bagaimana cara bersikap baik sebagai anggota RISMA?
5. Nilai tanggung jawab
- 1) Menurut anda, bagaimana menjalankan tanggung jawab sebagai seorang anggota RISMA?
 - 2) Bagaimana cara anda mempersiapkan diri untuk menanggung resiko atau kosekuensi dari tanggung jawab sebagai anggota RISMA?
6. Nilai keberanian
- 1) Bagaimana sikap anda jika mengetahui atau melihat prilaku dan tindakan menyimpang yang dilakukan anggota RISMA yang lain?
 - 2) Bagaimana cara kamu mengakui kesalahan yang kamu lakukan dalam suatu kegiatan RISMA?

INDIKATOR WAWANCARA

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Nilai-Nilai Integritas	Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bertindak jujur 2. Kemampuan mengkomunikasikan diri
	Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan kerja sama 2. Keyakinan terhadap perilaku orang lain
	Keadilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berindak proposional 2. Tidak melanggar hukum
	Penghormatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menghormati orang lain 2. Bersikap baik pada orang lain
	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab pada tugas dan kewajiban 2. Berani menanggung resiko
	Keberanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani menyampaikan sesuatu yang benar 2. Berani mengakui kesalahan

ANALISIS DATA PROSES INOVASI

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
<p>Awang Budiman <i>Sebagai salah satu anggota dari RISMA ini RISMA Al-Iman Di Kelurahan Padang Serai, jadi cara saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur adalah tentunya dengan menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan dari bangku sekolah dan tentunya dari nilai-nilai pancasila itu sendiri atau pun nilai-nilai keagamaan tentunya sumber kita untuk bertindak jujur itu dari sana</i></p>	<p>Menanamkan nilai yang sudah diajarkan sejak dini</p>	<p>Menanamkan sikap jujur dari usia dini</p>	<p>Kognitif</p>
<p><i>Jadi untuk menjaga hubungan kerja sama yang baik tentunya untuk hubungan kerja sama yang baik itu dimulai dari komunikasi yang baik, jadi sebenarnya yang baik itu kita lebih banyak komunikasi lebih banyak pertemuan itu bisa mendukung hubungan kerja sama yang baik, karena kalau kita Smerasa dekat itu kerjanya nanti semakin enak</i></p>	<p>Hubungan kerja sama dimulai dari komunikasi yang baik</p> <p style="text-align: center;">90</p>	<p>Hubungan kerja sama dimulai dari komunikasi yang baik dan menyamaratakan</p>	<p>Afektif</p>

<p>gitu. Jadi kalau nantinya kita jarang ketemu jarang teguran seperti kondisi yang sekarang ini jadi kerja sama itu berkurang kalau kita kurang berkomunikasi sesama anggota. Akan tetapi pada saat kegiatan masih ada anggota yang kurang komunikasi antar sesama anggota yang lain sehingga menyebabkan kurangnya kerjasama yang baik</p>			
<p>Untuk bertindak adil itu sendiri bisa sama-sama saya ketahui bahwasannya itu susah akan tetapi mungkin saya harus tetap berusaha untuk bertindak adil dalam konteks RISMA ini sendiri itu adilnya bisa saya gambarkan pembagian tugas semisal ada acara hari besar, jadi setiap anggota nantinya mendapatkan giliran untuk dibagikan tugas tertentu jadi tidak orang-orang itu berada diposisi itu</p>	<p>Bersikap adil terhadap RISMA yang lain agar mendapatkan giliran dalam kegiatan</p>	<p>Bersikap adil tidak membedakan</p>	<p>Efektif</p>
<p>Kalau saya menghormati dan menghargai untuk anggota RISMA itu sendiri umurnya tidak sama meskipun saya sudah diatas</p>	<p>Menghormati dan menghargai tanpa pandang umur</p>	<p>Menghormati satu sama lain</p>	<p>Afektif</p>

<p>mereka tetapi dalam suatu lingkup sebagai anggota RISMA jadi tidak ada bawahan tidak ada atasan. Umurnya lebih kecil dari saya tetap saya anggap anggota itu sebaya</p>			
<p>Dengan saya melakukan suatu tanggung jawab itu harus didasarkan atau ditanamkan dari dalam diri masing-masing tidak bisa di paksakan dari orang lain atau dari anggota RISMA. Ketika saya telah diberikan tanggung jawab dalam memegang amanah menjadi panitia pada kegiatan RISMA maka saya bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut. Pernah hal nya kejadian hal yang tidak diinginkan ketika sudah diberikan amanah kepada salah satu anggota untuk melaksanakan acara kegiatan RISMA tetapi dia tidak datang sama halnya lepas dari tanggung jawab akan lebih baiknya bisa berkomunikasi dulu supaya tidak terjadi hal seperti ini</p>	<p>Memegang teguh tanggung jawab yang sudah diberikan</p>	<p>Memegang teguh tanggung jawab yang sudah diberikan</p>	<p>Kognitif</p>
<p>Berkenaan dengan sikap keberanian kalau dari saya</p>	<p>Berani bersikap tegas</p>	<p>Berani bersikap tegas dengan</p>	<p>Kognitif</p>

<p><i>sendiri apa yang muncul dalam sebuah permasalahan yang sedang terjadi baik dari anggota maupun orang lain. Saya menegur orang yang menyimpang tersebut agar orang itu mau dibicarakan baik-baik maksud dari tindakan yang telah dilakukan</i></p>		<p>baik</p>	
---	--	-------------	--

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
<p><i>Arif Afrian Saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur yaitu dengan mengakui kesalahan yang saya perbuat di dalam keanggotaan RISMA, yaitu contohnya dalam suatu acara kegiatan apabila saya melakukan kesalahan maka saya akan jujur kepada anggota lainnya agar lebih baik untuk kedepannya dan bisa introfeksi diri</i></p>	<p>Menamkan sikap Jujur dalam melakukan kesalahan</p>	<p>Menanamkan sikap jujur dari usia dini</p>	
<p><i>Saya menjaga hubungan kerja sama yang baik sesama anggota RISMA saya tidak membedakan yang kecil dan yang besar, karena</i></p>	<p>Hubungan kerja sama tidak saling membeda-</p>		

<p>dalam ilmu agama yang saya dapat tuhan hanya membedakan manusia dengan keislaman bukan dengan keadaanya. Sama halnya dengan RISMA ini, jika ada anggota yang bisa memberi ilmu lebih kepada adik-adiknya maka mereka yang menyampaikan tentang ilmu agama tersebut. Juga saling terbuka satu dengan yang lain agar untuk masalah RISMA tidak ada yang di tutupi oleh anggota yang lainnya</p>	<p>bedakan</p>		
<p>Yang saya lakukan untuk dapat bertindak adil yaitu dengan cara menyamaratakan semua anggota RISMA dan tidak ada yang memihak kepada anggota lainnya. Apa lagi mentang-mentang saya dekatnya sama si A mala si A yang diutamakan itukan tidak adil, lebih adilnya saya tidak pilih-pilih untuk memihak ke yang lain</p>	<p>Bersikap adil dengan menyamaratkan semua anggota RISMA</p>		

<p><i>Kalau saya menghormati sesama anggota RISMA yaitu ketika ketua sedang berbicara didepan maka saya tidak segan memotong pembicaraan anggota yang lain ketika sedang melakukan rapat atau pun sedang berbicara di depan contohnya seperti itu</i></p>	<p>Menghormati dan menghargai seseorang yang sedang berbicara didepan</p>		
<p><i>Menjalankan sebuah tanggung jawab sebagai anggota RISMA yaitu dengan saya menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan kepada ketua dan anggota lainnya agar dapat terselesaikan dengan baik waktu seperti kegiatan yang sedang berlangsung</i></p>	<p>Memegang teguh tanggung jawab yang telah diberikan dan dapat terselesaikan dengan baik</p>		
<p><i>Tindakan yang akan saya lakukan bila mengetahui ada salah satu anggota RISMA yang menyimpang, seperti pernah terjadi suatu kesalah pahaman antara anggota membuat salah satu anggota bertengkar. Jadi saya mencoba menegur, menasehati bahwa perbuatan yang telah dilakukan itu salah. Kemudian saya mengontrol anggota tersebut</i></p>	<p>Berani menegur dan membicarakan dengan baik</p>		

<p>agar tidak mengulangi lagi perbuatan yang dia lakukan karena dapat membawa pengaruh bagi anggota yang lainnya</p>			
--	--	--	--

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
<p>Nanda Awlliyah Saya dalam bertindak memang harus jujur, jujur itu dari sikap, dari hati dan dari pribadi. Jadi berindak jujur ini adalah suatu kewajiban karena memang jujur ini salah satu sikap yang baik misal dalam suatu kegiatan-kegiatan RISMA yang dilakukan itu saya harus bertindak jujur dalam hal apapun</p>	<p>Menanamkan dari dalam diri</p>	<p>Menanamkan sikap jujur dari usia dini atau dalam diri</p>	<p>Kognitif</p>
<p>Saya menjaga hubungan yang baik disini yang pertama pentingnya saling komunikasi, jangan sampai niskomunikasi dan untuk hubungan kerja miasalnya saya bagi-bagi tugas kebetulan lagi mau mengadakan acara RISMA. Disni ada yang bertugas untuk menjadi MC atau PJ-PJ acara</p>	<p>Hubungan kerja sama yang baik dimulai dari komunikasi yang baik</p>	<p>Hubungan kerja sama yang baik dimulai dari komunikasi yang baik</p>	<p>Afektif</p>

<p><i>lomba akan tetapi kita disini misal saya sendiri sebagai MC acara teman-teman saya disini sebagai PJ-PJ lomba. Jadi mentang-mentang saya jadi MC acara saya tidak mau membantu mereka yang lain, itu kan tidak boleh dan tidak baik. Jadi saya disini bagaimana caranya harus bisa saling membantu bekerja sama jangan hanya mentang-mentang tugasnya itu aja dia langsung lepas tanggung jawab dari yang lain</i></p>			
<p><i>untuk bertindak adil saya dalam pembagian job kerja seperti untuk panitia acara yang akan dilakukan acara isra miraj ada yang tidak kebagian untuk jadi panitia. Maka nanti ketika untuk acara selanjutnya dibalik yang belum kebagian jadi panitia itu jadi ikut terlibat juga</i></p>	<p>Bersikap adil terhadap RISMA yang lain agar mendapat giliran</p>	<p>Bersikap adil tidak membedakan</p>	<p>Afektif</p>
<p><i>Menghormati itu ketika saya dan anggota yang lain sedang mengadakan rapat pasti setiap anggota punya pemikiran yang berbeda-beda, punya saran yang</i></p>	<p>Menghormati dan menghargai sesama tanpa</p>		

<p>berbeda-beda mungkin untuk itu saran-sarannya dapat tampilkan terlebih dahulu dan tentunya saya harus menghargai dulu apa yang mau mereka sampaikan mereka mempunyai ide yang seperti apa yang diinginkan</p>			
<p>Untuk menjalankan tanggung jawab ini kan dari awal ada. Ketika saya sudah menjadi pengurus RISMA artinya siap bertanggung jawab apa yang sudah dijalankan oleh tugas-tugas saya berpegang tentunya dengan tanggung jawab saya itu yang harus saya lakukan sesuai tanggung jawab masing-masing. Dan ada juga kejadian yang pernah terjadi kebetulan sedang melaksanakan rapat tiba-tiba orangnya ikut rapat kemudian tiba-tiba hilang waktu hari rapat selanjutnya dapat saya berikan sedikit teguran kepadanya</p>	<p>Siap bertanggung jawab atas apa yang sudah diberikan</p>	<p>Tanggung jawab yang sudah diberikan</p>	<p>Afektif</p>
<p>Sikap saya dengan memberikan sebuah teguran kepada orang tersebut. Ketika yang sudah ia lakukan itu salah maka saya</p>	<p>Memberikan teguran kepada orang yang bersangkutan</p>	<p>Berani bersikap tegas</p>	<p>Kognitif</p>

<p>dapat memberitahukan yang benar itu seperti ini akan tetapi jika tidak mempan dengan saya memberi saran kemudian saya berbicara baik jangan sampai saya lepas tangan begitu saya karena sesama anggota harus saling merangkul</p>			
--	--	--	--

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
<p>Rio Dwi Pertama saya bertindak jujur harus berkata jujur dulu biar bisa dapat dipercaya oleh anggota RISMA yang lain. Disini ada dua poin. Pertama itu bertindak sesuai dengan pemikiran tapi sebelum itu pemikiran harus bisa diterima oleh anggota RISMA yang lain. Kedua juga berkata dengan sesuai perbuatan berarti apa yang sudah saya katakan maka harus melakukan juga walaupun mungkin tidak seluruhnya bisa lakukan hal tersebut</p>	<p>Bertindaksesuai dengan pemikiran dan berkata sesuai dengan perbuatan</p>		<p>Kognitif</p>
<p>Saya percaya dengan teman-teman bagaimana saya bisa saling</p>	<p>Saling percaya terhadap satu</p>	<p>Hubungan kerja sama mulai dari</p>	<p>Afektif</p>

<p>membantu memberikan saran dan dukungan kepada anggota yang lain. Misalnya ketika teman saya lagi yang lagi ribut atau bermusuhan kepada salah satu anggota dan membuat suasana makin dingin itu akan menyebabkan kerja sama yang kurang maka dari itu saya dan teman yang lainnya agar bisa menegurnya supaya tidak mereka damai lagi dan dapat terciptanya kerja sama antar anggota dengan baik</p>	<p>sama lain membuat hubungan kerja sama yang baik</p>	<p>komunikasi</p>	
<p>Dengan saya bersikap adil sama halnya dengan tidak membedakan saya menganggap semuanya sama-sama belajar untuk menjadi lebih baik</p>	<p>Bersikap adil tidak saling membedakan</p>	<p>Bersikap adil tidak saling membedakan</p>	<p>Afektif</p>
<p>Untuk menghormati atau menghargai sesama anggota RISMA seperti yang sudah saya ketahui juga di dalam sebuah RISMA umurnya berbeda-beda mungkin sudah ada umur belasan tahun ataupun sudah umurnya 20an tahun sampai 25 tahun. Maka saya dan anggota yang lain</p>	<p>Menghormati dan menghargai tanpa pandang umur</p>	<p>Menghormati dan menghargai satu sama lain</p>	<p>Afektif</p>

<p>harus bisa menghormati orang yang lebih tua dari kita akan tetapi kita jangan lupa untuk menghormati orang yang lebih muda dari kita</p>			
<p>Tanggung jawab disini saya bisa bertindak sesuai dengan pemikiran, berkata sesuai dengan perbuatan dan berkata jujur. Jadi apa yang sudah saya perbuat saya harus menanggung jawab. Ketika saya diberikan amanah menjadi MC saya harus benar-benar menjalankan amanah yang diberikan ini kalau bisa saya tidak melempar kepada orang lain atau menghindar waktu sudah di hari H nya saya kabur seperti itu otomatis kan orang lain yang harus menggantikan saya</p>	<p>Memegang tanggung jawab yang sudah diberikan</p>		<p>Kognitif</p>
<p>Kalau saya dapat mengukur dengan sopan yang masih saya berikan saran sebatas mana yang bisa saya lakukan. Dengan begitu dapat diterima dengan baik agar tidak ada kesalah pahaman antar satu sama lain terutama dalam anggota</p>	<p>Mengukur dengan sopan dan berkata baik</p>	<p>Berani bersikap tegas dan baik</p>	<p>Kognitif</p>

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
<p>Antian Sari</p> <p><i>Saya sebagai anggota RISMA untuk bertindak jujur itu menanamkan dari usia dini dan dapat mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya saya pada saat melakukan persiapan untuk acara pernah diberikan amanah untuk membeli hadiah untuk anak-anak lomba nantinya maka ketika di berikan uang ada beberapa sisa uang. Kemudian saya menyampaikan kepada anggota yang lain bahwasannya ada sisa uang belanja tadi segini</i></p>	<p>Menanamkan sikap jujur dari usia dini</p>	<p>Menanamkan sikap jujur dari usia dini</p>	<p>Kognitif</p>
<p><i>Dengan saya tidak saling bersoudzon karena dengan adanya berpikiran negarif akan membuat hubungan kerja sama yang tidak baik sesama anggota RISMA maupun diluar anggota RISMA itu sendiri</i></p>	<p>Tidak saling bersoudzon</p>	<p>Hubungan kerja sama yang baik tidak saling berperasangka buruk</p>	<p>Afektif</p>
<p><i>Kalau saya untuk dapat bertindak adil sesama anggota RISMA ini</i></p>	<p>Bertindak adil tanpa</p>	<p>Bersikap adil tidak membeda-</p>	<p>Afektif</p>

<i>tentunya dengan adanya tanpa saya membedakan yang satu dengan yang lain baik muda ataupun tua semuanya sama</i>	membedakan satu sama yang lain	bedakan	
<i>Kalau saya misal dalam suatu anggota RISMA itu terdiri dari ketua atau jabatan-jabatan lainnya atau sebagai anggota. Misal diantara anggota tersebut melanggar peraturan yang ada di dalam RISMA Al-Iman. Kita sebagai anggota seharusnya menegur tanpa harus tau sampai ke ketua anggota seperti sudah melakukan pelanggaran sekali dan menasehatinya tanpa harus tau ketua atau jabatan lainnya</i>	Mengormati dan menghargai tanpa pandang jabatan	Menghormati dan mengargai satu sama lain	Afektif
<i>Dengan saya introfeksi diri menurut saya tanggung jawab itu balik kediri sendiri jadi harus bisa introfeksi diri baru kita bandingkan diri sendiri sama orang lain apakah tanggung jawab saya ini sudah memang layak seperti yang lain apa belum tanpa harus membanggakan hal apa saja yang sudah dilakukan. Karena menggoreksi diri itu pasti akan</i>	Bertanggung jawab dan introfeksi diri	Tanggung jawab yang sudah diberikan	Kognitif

<p>selalu melakukan hal lebih untuk mencapai tujuan yang baik dibandingkan sombong dengan sudah melakukan hal yang seperti misalnya “aku sudah melakukan banyak hal dan aku sudah melakukan ini sudah melakukan itu” lebih baik kita lebih ke perbaiki diri introfeksi diri dan menjalankan tugas tanggung jawab sebagai anggota RISMA</p>			
<p>Sikap saya ketika melihat tindakan menyimpang yang dilakukan anggota RISMA yang lain. Balik ke point bertindak adil dengan cara menegur secara perlahan jangan sampai tersinggung. Karena manusia kalau dikasih tau pasti merasa yang paling benar. Sesama anggota atau orang lain untuk lebih introfeksi diri dari pada menegur orang yang menyimpang karena sehalus-halusnya menegur orang yang tidak mau ditegur mau sekeras apa tidak akan bisa introfeksi diri</p>	<p>Menegur secara perlahan dengan baik</p>	<p>Komunikasi yang baik</p>	<p>Kognitif</p>
<p>Ide Pokok</p>	<p>Konseptualisasi</p>	<p>Kategorisasi</p>	<p>Tematisasi</p>

<p>Rara Wahyuningsi</p> <p><i>Pertama-tama saya harus tanamkan kejujuran dulu ke diri sendiri terus saya baru bisa berkata dengan sejujur-jujurnya dengan melakukan tindakan dengan sejujur-jujurnya terutama dalam menjalankan amanah yang saya lakukan dalam RISMA</i></p>	<p>Menanamkan sikap jujur dari usia dini</p>	<p>Menanamkan Sikap jujur dari dini</p>	<p>Kognitif</p>
<p><i>Saya menjaga hubungan kerja sama yang baik yang pastinya saya harus bisa berkomunikasi dengan baik agar dapat terciptanya hubungan kerja sama yang baik. Tetapi dari pengalaman saya sebagai anggota yang melakukan kegiatan yang dilakukan RISMA, hanya orang-orang tertentu yang terlibat dalam kegiatan karena sebagian dari anggota yang lain tidak menghadari</i></p>	<p>Menjalankan hubungan kerja sama dimulai dari komunikasi yang baik</p>	<p>hubungan kerja sama dimulai dari komunikasi</p>	<p>Afektif</p>
<p><i>Saya bertindak adil kepada sesama anggota RISMA dengan tidak membeda-bedakan satu sama lain yang lebih tua atau yang lebih muda. Kemudian saya tidak langsung menyuruh</i></p>	<p>Bersikap adil dengan tidak membeda-bedakan satu sama lain</p>	<p>Bersikap adil tidak membeda-bedakan</p>	<p>Afektif</p>

<p>mentang-mentang dia lebih muda seenaknya saja meyuruh untuk melakukan hal yang mungkin memberatkan yang lain sebagainya</p>			
<p>Kalau saya mengormati dan menghargai yang pertama pastinya saya harus bisa menghargai apa pendapat dari anggota tersebut harus saling menghagai satu sama lain. Akan tetapi saya pernah melihat teman saya yang sedang berbicara kepada orang tua yang memotong pembicaraan yang sedang berlangsung itukan termasuk contoh yang tidak patut untuk kita ditiru</p>	<p>Menghormati dan menghargai pendapat satu sama lain</p>	<p>Menghormati dan menghargai satu sama lain</p>	<p>Afektif</p>
<p>Menjalankan tanggung jawab sebagai anggota RISMA yang pasti kalau saya sudah dikasih tanggung jawab harus melaksakan dengan sebaik-baiknya dan sebaik mungkin untuk saya pertanggung jawabkan. Akan tetapi pada saat sedang melakukan kegiatan acara Isra Mir'aj ada beberapa anggota yang tidak mengikuti tugas yang</p>	<p>Menjalankan tanggung jawab yang diberikan dengan sebaik- baiknya</p>	<p>Memegang teguh tanggung jawab</p>	<p>Kognitif</p>

<i>telah diberikan padahal itu sudah menjadi tanggung jawab</i>			
<i>Kalau saya mengetahui atau melihat perilaku dan tindakan menyimpang yang dilakukan anggota RISMA yaitu dengan cara menegurnya dengan perkataan yang lembut yang baik tanpa menyinggung perasaannya</i>	Dengan cara menegur dan berkata yang baik	Berani berkata dengan baik	Kognitif

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
<i>Ayu Saya agar dapat bertindak jujur saya selalu mengingat nasihat dari orang tua dan ustadz saya mengenai perilaku kejujuran dan konsekuensi tentang berlaku tidak jujur. Untuk itu ketika saya melakukan hal-hal yang mungkin tidak baik maka sebaiknya saya harus bisa bersikap dengan baik ataupun berlaku jujur.</i>	Menanamkan sikap jujur yang sudah diajarkan	Menanamkan sikap jujur yang sudah diajarkan dalam diri	Kognitif
<i>Kalau saya menjaga hubungan kerja sama yang baik sesama anggota RISMA tentunya dapat berkoordinasi dengan tepat serta menghormati yang lebih tua dan</i>	Menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan berkoordinasi bersama	Menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan saling berkomunikasi	Afektif

<i>melindungi yang lebih muda karena didalam RISMA ini semua diawasi langsung dan ketat oleh pengurus masjid</i>			
<i>Kalau saya dengan memperlakukan semuanya terutama dalam anggota RISMA secara objektif dan tidak ada pilih kasih antara satu sama lain tanpa saling membeda-bedakan satu sama yang lainnya</i>	Bersikap adil tanpa membeda-bedakan satu sama lain	Tidak membeda-bedakan	Efektif
<i>Saling mengharai satu sama lain tentunya itu merupakan sikap baik sesama anggota RISMA, begitu juga yang besar dapat merangkul yang kecil dan yang kecil menghormati yang besar dan menuruti pengurus serta menghormati sesama anggota RISMA. Pengalaman saya kadang memang sebagian dari mereka masih ada yang kurang menghargai akan tetapi perlahan bagaimana caranya agar saya dapat merangkulnya</i>	Menghormati dan menghargai dapat merangkul satu sama lain	Menghormati dan menghargai satu sama lain	Efektif
<i>Menjalankan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan sesuai</i>	Bertanggung jawab yang sudah diberikan	Dapat memegang teguh	Kognitif

<i>posisi saya di RISMA serta menjalankan semua yang di amanahkan dengan tulus dan tepat dalam melakukan semuanya dengan baik</i>		bertanggung jawab	
<i>Ketika saya melihat ataupun mengetahui perilaku dan tindakan yang menyimpang yang dilakukan salah satu anggota RISMA disini dengan cara menegurnya dengan sopan, hal dilakukannya kelewat batas maka saya akan melaporkannya kepada ketua RISMA jikalau tidak juga maka kepada pengurus masjid atau penanggung jawab yang terkait</i>	Menegur dengan sopan	Berani bersikap sopan tegas dalam menegur	Kognitif

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
Sindy <i>Saya untuk bertindak jujur perlu mengatakan yang sejujurnya, tetapi yang saya pernah alami pada saat itu ada teman saya yang mengajak pergi saat itu saya sedang mengikuti kegiatan RISMA sehingga saya berbuat tidak jujur kepada orang tua saya</i>	Bertindak jujur dengan mengatakan yang sejujurnya d	Berkata dengan jujur	Kognitif

dengan alasan pergi			
<i>Menjaga hubungan yang baik saya dengan sesama anggota RISMA ini dapat melakukan dengan saling menjaga perasaan, tidak berbicara dengan nada kancang pada saat lagi bersama anggota dan saling menghargai serta saling men support satu sama lain</i>	Menjaga hubungan kerja sama dengan menjaga perasaan dan berbicara dengan baik	Hubungan kerja sama yang baik dengan menjaga ucapan dan komunikasi	Afektif
<i>Saya dapat bertindak adil dengan melakukan tanpa memilah dan memilih atau pilih kasih, semua harus dilakukan dengan sama rata tanpa ada rasa subjektif agar tidak membuat anggota RISMA yang lain merasa tidak dihiraukan karena akan menimbulkan berbagai hal tidak diinginkan seperti halnya mereka tidak akan mengikuti kegiatan RISMA</i>	Bersikap adil dengan tidak memilah semua dianggap sama	Bersikap adil tanpa membedakan	afektif
<i>Kalau saya menghormati atau menghargai satu sama lain itu dilakukan dengan sopan santun terhadap sesama, ketika lagi berkumpul atau lagi bertemu maka saya saling sapa saat</i>	Menghormati dan menghargai satu sama lain dengan sopan santun	Menghormati dan menghargai satu sama lain	Afektif

<i>berjumpa, saling menghargai pendapat, dan tidak memaksakan kehendak keinginan sendiri</i>			
<i>Menjalankan tanggung jawab tentu saja menjalankan tugas yang diberikan kepada saya sebagai anggota RISMA dengan baik, jangan hanya bergelar anggota saja tetapi ada juga yang bergelar anggota RISMA tidak melakukan tugasnya</i>	Menjalankan tanggung jawab atas tugas yang diberikan	Memegang teguh tanggung jawab atas tugas yang diberikan	Kognitif
<i>Jika ada tindakan yang menyimpang atau pelanggaran yang dilakukan anggota RISMA maka hal pertama yang saya lakukan adalah menegur dan menasehati, jika hal tersebut tetap dilakukan berulang tentu harus diberikan sanksi atau hukuman. Sebab suatu aturan yang sudah dibuat dalam anggota RISMA untuk dipatuhi dan dilaksanakan bukan hanya menjadi pajangan semata</i>	menegur dan menasehati	Berani bersikap tegas dalam menasehati	Kognitif

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
Alifian Maulana	Bertindak jujur	Bersikap jujur	Kognitif

<p><i>bertindak jujur itu sudah saya tanamakan dalam diri. Misalkan dalam artian apapun itu sekecil apapun kebohongan tetaplah kebohongan walaupun dengan alasan bohong untuk sesuatu yang baik tetapi disini jujur tetap diutamakan terutama untuk anggota RISMA yang mana anggota RISMA menjadi panutan bagi anggota-anggota yang lainnya</i></p>	<p>itu sudah saya tanamakan dalam diri</p>	<p>tanamakan dalam diri</p>	
<p><i>Saya dalam menjaga hubungan yang baik antara sesama anggota RISMA melakukan pertemuan disini satu minggu satu kali atau sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati langsung supaya membuat RISMA ini bisa kompak. Akan tetapi dari kesepakatan yang telah disepakati ada beberapa anggota yang tidak mengikuti kesepakatan yang telah dibuat bersama</i></p>	<p>Menjaga hubungan yang baik antara sesama anggota RISMA melakukan pertemuan</p>	<p>Menjaga hubungan yang baik antara sesama anggota yang lain</p>	<p>Afektif</p>
<p><i>Dengan saya melakukan segala sesuatu sesuai dengan tempatnya masing-masing ketika ada seorang bendahara mengurus masalah</i></p>	<p>Melakukan segala sesuatu sesuai dengan tempatnya</p>	<p>Bersikap adil sesuai potensinya</p>	<p>Afektif</p>

<p>keuangan berarti mengurus keuangan ketika sekretaris itu mengurus masalah surat menyurat mengizinkan atau undangan kepada anggota-anggota perekrutan anggota RISMA yang baru itu tugas sekretaris itu yang mencampuri</p>	<p>masing-masing</p>		
<p>Dengan saya melakukan perbuatan secara langsung misalnya kalau lagi rapat ataupun ketemu di jalan saling sapa kalau memang posisi yang saya sapa lebih tua saya maka panggil dengan sebutan kakak tentu yang paling penting disini adalah etika, etika mengobrol orang yang lebih tua orang yang seumuran orang yang dibawah harus menggunakan nada yang secara berbeda-beda begitu untuk menghormati sesama anggota RISMA</p>	<p>Menghormati dan menghargai tanpa membedakan</p>	<p>Menghormati dan menghargai tanpa membedakan satu sama lain</p>	<p>Afektif</p>
<p>Menjalankan tanggung jawab saya sebagai anggota RISMA tentunya sebelum masuk RISMA pun saya sudah memikirkan hal-hal yang dilakukan sebisa saya</p>	<p>Memegang teguh menjalankan tanggung jawab</p>	<p>Memegang teguh menjalankan tanggung jawab</p>	<p>Kognitif</p>

<p>misal saya berada didalam organisasi seperti ini dibidang yang bergerak untuk menjalankan tanggung jawab saya sesuai dengan kesepakatan teman-teman yang lain menunjuk kebidang apa dan saya akan selesaikan tugas saya dengan sepenuhnya tanpa kesalahan dibidang tanggung jawab. Karena tanggung jawab itu dimulai dari hal-hal kecil seperti saya kemarin waktu ada acara di anggota RISMA saya memegang koordinator dibagian peralatan yaitu mengumpulkan soundsistem maupun yang digunakan itu saya selesaikan dimana mau minjam saya yang mengurus semuanya sampai selesai sampai acara dari sebelum mulai mempersiapkan acara mulai sampai acara selesai merupakan salah satu bentuk tanggung jawab</p>			
<p>Seperti yang sudah saya katakan tadi jika melihat sesuatu yang salah kita yang mempunyai aturan disini mempunyai sanksi yang berlaku. Ketika pelanggaran</p>	<p>Memberikan sanksi</p>	<p>Berani bersikap tegas</p>	<p>Kognitif</p>

<p>yang dilakukan telah menyimpang apalagi melawan norma-norma yang berlaku moral-moral yang ada di anggota RISMA mungkin langkah terbaik adalah dapat mengeluarkan anggota tersebut dari keanggotaan atau organisasi RISMA yang saya jalani karena menyimpang disini dilakukan oleh anggota RISMA yang lain sehingga sangat mencoreng nama organisasi jadi saya harus membuat tindakan tegas agar tidak terulangnya perilaku yang dilakukan</p>			
--	--	--	--

Ide Pokok	Konseptualisasi	Kategorisasi	Tematisasi
<p>Senopati Contoh dari tindakan jujur yang saya akan lakukan yaitu ketika saya melakukan kesalahan pada kegiatan RISMA ini saya akan meminta maaf dan berkata jujur atas kesalahan saya kepada teman-teman lainnya</p>	<p>Betindak jujur atas kesalahan yang dilakukan</p>	<p>Jujur dalam bertindak</p>	<p>Afektif</p>
<p>Cara saya menjaga hubungan kerja sama dengan anggota lain</p>	<p>Saling menghormati</p>		<p>Kognitif</p>

<p>yaitu saling menghormati dan menghargai ketika teman saya sedang melakukan suatu pekerjaan maka saya harus menghargai usahanya akan tetapi ketika ada yang kurang jangan sampai langsung menegurnya dengan kasar akan tetapi saya ajak berbicara dan berdiskusi terlebih dahulu dengan baik tanpa menyinggung perasaannya</p>	<p>dan menghargai sesama</p>		
<p>Kalau saya ketika ada kegiatan tertentu saya akan membagi pekerjaan sesuai dengan potensi dan posisi anggota-anggota saya tanpa memikirkan teman yang lebih dekat bahkan akrab sekalipun dengan begitu kegiatan kita akan berjalan dengan baik</p>	<p>Membagi pekerjaan sesuai dengan potensi dan posisi anggota-anggota</p>	<p>Bersikap adil tanpa membedakan</p>	<p>Afektif</p>
<p>Kalau saya menghormati dan menghargai sesama anggota yaitu dari ucapan, perilaku yang baik dapat menerima suatu pendapat yang berbeda dengan yang lainnya dan dapat menjadi pendengar yang baik terutama dalam RISMA ini</p>	<p>Menghormati dan menghargai perilaku yang baik dapat menerima suatu pendapat yang berbeda</p>	<p>Menghormati dan menghargai pendapat satu sama lain</p>	<p>Afektif</p>
<p>Saya dapat menjalankan tanggung</p>	<p>Menjalankan tanggung jawab</p>	<p>Bertanggung jawab terhadap</p>	<p>Kognitif</p>

<p><i>jawab misalnya dengan diberikan suatu kepercayaan sebagai ketua dari anggota RISMA ini saya harus melakukannya dengan sebaik mungkin</i></p>	<p>yang telah diberikan suatu kepercayaan</p>	<p>tugas yang diberikan</p>	
<p><i>Dengan saya melihat situasi dan kondisinya kalau situasi sudah begitu aman maka tindakan yang dapat saya lakukan dengan cara menegurnya dengan perkataan yang tidak menyingung perasaannya jika masih saja dia seperti itu dan tidak bisa diberitahu maka saya melaporkan ke pengurus agar masalahnya bisa cepat selesai dengan baik</i></p>	<p>Menegurnya dengan perkataan yang tidak menyingung perasaannya</p>	<p>Bersikap tegas dalam menegur dengan perkataan yang baik</p>	<p>Kognitif</p>



Gambar 1.2

Dokumentasi foto bersama RISMA Al-Iman



Gambar 1.3

Dokumentasi wawancara dengan informan Alifian



Gambar 1.4

Dokumentasi berkumpul bersama RISMA



Gambar 1.5

Dokumentasi wawancara dengan informan Antian



Gambar 1.6

Dokumentasi wawancara dengan informan Awang



Gambar 1.7

Dokumentasi wawancara dengan informan Rio



Gambar 1.8

Dokumentasi wawancara informan Rara



Gambar 1.8

Dokumentasi pembagian juara lomba Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)



Dokumentasi Kegiatan Lomba



GLOSARIUM

- **Integritas** : Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- **Remaja** : Periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.
- **RISMA** : Suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja Islam yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya.
- **Kejujuran** : Kualitas manusia dalam mengkomunikasikan diri dan bertindak jujur.
- **Kepercayaan** : Ekspektasi positif dan keyakinan terhadap perilaku orang lain.
- **Keadilan** : Penilaian dengan memberikan kepada siapapun sesuai dengan apa yang menjadi haknya, yakni dengan bertindak proposional dan tidak melanggar hukum.
- **Penghormatan** : Rasa hormat mendorong anak bersikap baik dan menghormati orang lain.
- **Tanggung jawab** : Keadaan seseorang untuk berani menanggung segala sesuatunya atau resiko yang akan menimpahnya.
- **Keberanian** : Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyampaikan sesuatu yang benar, berarti sudah sesuai dengan

- aturan dan nilai.
- **Metodelogi penelitian** : Cara atau teknik yang disusun secara teratur untuk mengumpulkan data/informasi dalam melakukan penelitian.
 - **Penelitian kualitatif** : Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.
 - **Observasi** : Melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.
 - **Wawancara** : Melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data atau informasi.
 - **Dokumentasi** : Rekaman peristiwa, percakapan, dan lokasi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172, Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 345 /In.11/F.III/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Emzinetri, M.Ag
NIP : 19710526 199703 2 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Triyani Pujiastuti, MA.Si
NIP : 19820210 200501 2 003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Neti Herawati
NIM : 181 132 0005
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 16 November 2021

Pt. Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

14 Februari 2022

Nomor : 992 /Un.23/F.III/PP.00.3/02/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Kelurahan Padang Serai, Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 16 Februari s/d 16 Maret 2022
Judul : Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai, Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Kelurahan Padang Serai, Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KELURAHAN PADANG SERAI

Jl. Sukamaju RT.003 RW.001 Email : padangseraikelurahan@gmail.com Padang Serai Bengkulu

REKOMENDASI

No.110 /42/ 05.1002 / 2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu No : 392 / Un.23 / F.III / PP.00.3/02/2022 Tanggal 14 Februari 2022 tentang permohonan izin penelitian di wilayah Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, Pada prinsip nya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada saudara :

Nama : **NETI HERAWATI**
NIM : 1811320005
Jurusan / Program Stud I : Dakwah / Bimbingan dan Koseling Islam
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Untuk melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
2. Penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Februari s/d 16 Maret 2022.
3. Penelitian harus sesuai dengan judul diajukan “**INTEGRITAS REMAJA ISLAM MASJID AL-IMAN KELURAHAN PADANG SERAI KOTA BENGKULU**”.
4. Harus menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyertakan satu rangkap hasil penelitian ke kantor Lurah Padang Serai Kampung Melayu Kota Bengkulu setelah selesai melakukan penelitian.
6. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan yang tersebut diatas.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 17 Maret 2022





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KELURAHAN PADANG SERAI

Jl.Sukamaju RT.003 RW.001 Email : padangseraikelurahan@gmail.com Padang Serai Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No.110/42/ 05.1002 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : **NETI HERAWATI**
NIM : 1811320005
Jurusan / Program Studi : Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dari tanggal 16 Februari s/d 16 Maret 2022 sesuai dengan judul penelitian “**INTEGRITAS REMAJA ISLAM MASJID AL-IMAN KELURAHAN PADANG SERAI KOTA BENGKULU**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 Maret 2022

KEPALA KELURAHAN PADANG SERAI
KELURAHAN PADANG SERAI
BAMBANG IRAWAN S.IP
NIP.197606201997031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**INTEGRITAS REMAJA ISLAM MASJID AL-IMAN KELURAHAN PADANG
SERAI KOTA BENGKULU**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 15 % pada tanggal 14 Juli tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 14 Juli 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi BKI

Pebri Prandika Putra, M.Hum
NIP 198902032019031003

Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang
Serai Kota Bengkulu

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.lainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.lainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1%
10	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1%
11	journal.an-nur.ac.id Internet Source	<1%



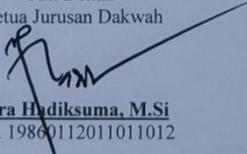
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neti Herawati Pembimbing I : Emzinetri, M.Ag
NIM : 1811320005
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Integritas Remaja Islam
Program Studi : Bimbingan dan Masjid Al-Iman Kelurahan
Konseling Islam Padang Serai Kota Bengkulu

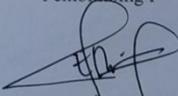
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.		Perbaikan proposal	- Perbaiki foto belah masalah penelitian - Labok buku sumber - Perbaiki rumusan masalah - Perbaiki format penulisan	sfk
2.		Instrumen wawancara + observasi	- Perbaiki pedoman wawancara, berikan daftar rumusan + bentuk masalah 2 dari observasi. - Buat pedoman observasi	sfk
3.		Instrumen wawancara + observasi	Perbaiki pedoman wawancara + observasi	sfk
4		Instrumen wawancara	Atas instrumen wawancara, berikan 10 pertanyaan SK akhir	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hudikuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 14 Februari 2022.....

Pembimbing I


Emzinetri, M. Ag
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Emzinetri, M.Ag
Judul Skripsi : Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
5		Bab II - III	- Perbaiki Bab II - tambah kajian teori - ts sumbu - Perbaiki paragraf - dan pengutipan - Perbaiki metode penelitian - metode pengumpulan data - inferensi - kritisitas - analisis data.	sh
6		Bab II - III	- Perbaiki uraian - arifan	sh
7		Bab IV	- Perbaiki penyajian data - hasil penelitian - tambah data wawancara - Cara dan Observasi - ts diurut - Urutlah - tambah - informasi penelitian	sh

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadiksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 19 Juli 2022
Pembimbing I

Emzinetri, M. Ag
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771, Bengkulu

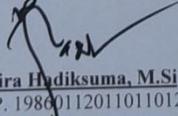
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

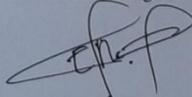
Pembimbing I : Emzinetri, M.Ag
Judul Skripsi : Integritas Remaja Islam
Masjid Al-Iman Kelurahan
Padang Serai Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
8		Bab IV	- Perbaiki isi & gaya umum (tabel data) - Perbaiki analisis hasil penelitian, gunakan teori yang relevan - Perbaiki penyusunan BAB IV	zh
9		Bab IV-V	- Perbaiki pembahasan hasil survei serta - Perbaiki kesimpulan	zh
10		Bab IV-V - Abstrak	- Perbaiki konsep & abstrak serta saran	zh
11		Bab I-V	- Lakukan aksiaban akhir. - Acs. Skripsi, serta ltera dimuna angsel ka	zh

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hudiksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 14 Juli 2022.....
Pembimbing I


Emzinetri, M. Ag
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

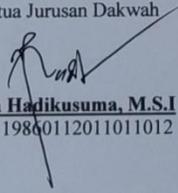
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

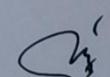
Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Integritas Remaja Islam
Masjid Al-Iman Kelurahan
Padang Serai Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Senin 29/11/2021	Bab 1	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki sistem penulisan	f
	Rabu 8/12/2021	Bab 1	- Perbaiki latar belakang	f
	Senin 13/12/2021	Bab 1	- Perbaiki sistem penulisan	f
	Senin 20/12/2021	Bab 1 dan 3	- Perbaiki sistem penulisan - Perbaiki footnote - Perbaiki daftar pustaka	f
	Rabu 5/1/2022	Bab 1 dan 3	- Perbaiki sistem penulisan - Perbaiki daftar pustaka - Perbaiki penelitian terdahulu.	f

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, ...9... Februari 2022.....
Pembimbing II


Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

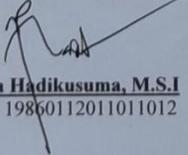
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

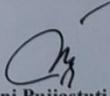
Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Kamis 13/1/2022	Bab 1 dan 3	- Sistem Penulisan - buat pedoman wawancara	f
	Selasa 18/1/2022		- Perbaiki pedoman wawancara	f
	Jummi 21/1/2022		- Perbaiki pedoman wawancara	f
	Senin 24/1/2022		- Perbaikan pedoman wawancara	f
	Rabu 2/2/2022		- Perbaiki pedoman wawancara	f
	Senin 7/2/2022		- Perbaiki pedoman wawancara	f
	Rabu 9/2/2022	Acc Instrumen Penelitian. Lanjutkan ke pembimbing 1	-	f

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 9 Februari 2022
Pembimbing II


Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771, Bengkulu

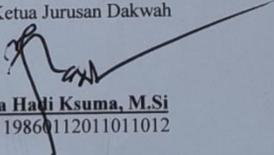
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

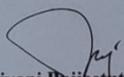
Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Integritas Remaja Islam
Masjid Al-Iman Kelurahan
Padang Serai Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4.	Rabu, 8/6/2022		- Tambahkan hasil observasi - Perbaiki pembahasan hasil	f
5.	Jum'at, 10/6/2022		- Tambahkan hasil observasi penelitian.	f
6.	Rabu/15/06/2022	Az ke Prinsip I	I	f

Mengetahui,
A.n Dekan
Plt. Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 15 Juni 2022
Pembimbing II


Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USULULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
 JURUSAN/PRODI DAKWAH/ BKI

Jalan Kaden Fatmahan Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **NETI HERAWATI**
 NIM : **1811320005**
 Jurusan/Prodi : **BKI**

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal Skripsi	Penulis Proposal Skripsi	Penyeminar	Tanda Tangan Paraf
1	Jumat, 23/10/2020	Tingkat Religius Remaja yang Kemandirian game online di era siber, kec. Puncu Raya, Bengkulu Selatan. Upaya orang tua dalam meningkatkan sikap anak remaja di era siber di era Covid-19	Zoni Sulaitri	1. Janti, Hunandar, M. Ag M. Pd. Pkn 2. Hermy, Pajmawati M. Pd. Pkn	
2	Jumat 25/10/2020	Perilaku remaja di era siber di era Covid-19	Siti Eka Putri	1. D.S. ... Salam, B. Pd. M. Ag 2. Fitriyani, Pujahadi	
3	Selasa 27/10/2020	Efektivitas layanan konseling individu terhadap anak bermasalah akibat pandemi covid-19	Bela Belanda	1. Asniti Kurni, M. Pd. Kpa M. Pd. Pkn 2. Hermy, Pajmawati, M. Pd. Pkn	
4	Kami, 05/10/2020	Pengaruh aktivitas rekreasi terhadap perilaku remaja di era Covid-19	Cairi Fitriani	1. Dr. Rahmad, Kurni, M. Pd. Pkn 2. Fitriyani, Pujahadi	
5	Jumat 16/10/2020	Upaya penguatan swami leri dalam meningkatkan keharmonisan rumah tangga	Atik Kusuma N	1. D.S. ... Salam, B. Pd. M. Ag 2. Hermy, Pajmawati, M. Pd. Pkn	
6	Rabu 11/10/2020	Upaya penguatan swami leri dalam meningkatkan keharmonisan rumah tangga	Hika Alawiyah	1. Dr. Rahmat, Ramadhani, M. Pd. Pkn 2. Hermy, Pajmawati, M. Pd. Pkn	
7	Rabu 18/10/2020	Dampak pandemi covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa	Venny Frizky	1. D.S. ... Salam, B. Pd. M. Ag 2. Sugeng, S.Pd, MPA	
8	Senin 29/10/2020	Persepsi masyarakat kelas menengah terhadap fatwas NMI No 19 tahun 2020	Uin Oktavia	1. Papi, Damarwati, M. Pd. Pkn 2. Hisanulrahman MPA	

Catatan:
 Proposal Skripsi dapat diuji bila penulisnya telah menghadiri seminar skripsi sebanyak-surangnya 3 (tiga) kali.
 Bukti kehadiran mengikuti seminar proposal harus diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar seminar skripsi.

Menggetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

 Rini Fatma, M.Si
 NIP. 19751013 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51276-51171-51172 Faximile (0730) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Jumat 15 Oktober 2011
Waktu : 15:30 - 16:30
Tempat : D.8.1
Judul Proposal : Upaya Pengurus Remaja Islam Masjid Al-Iman Dalam Meningkatkan Integritas Remaja Di Padang Serai Kota Bengkulu.

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan
01	1811320005	Neti Herawati	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Emzinetri, M. Ag	1.
02	Triyani Pujiastuti, MA-Si	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	N a m a	Tanda Tangan
01		1.
02		2.
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan

ptt Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

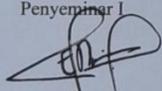
Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Oktober 2021

Proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 02 November 2021

Tim penyeminan

Penyeminan I



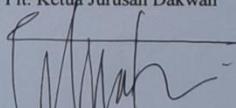
Emzinetri, M.Ag
NIP. 197105261997032002

Penyeminan II



Trivani Fujiastuti, MA. Si
NIP. 198202102005012003

Mengetahui
An. Plt Dekan Fuad
Plt. Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, M.Si
NIP. 197510132006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Integritas Remaja Islam Masjid Al-Iman Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu" yang disusun oleh:

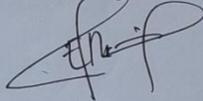
Nama : Neti Herawati
NIM : 1811320005
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disepakati oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk di ajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Februari 2022

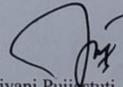
Tim pembimbing

Pembimbing I



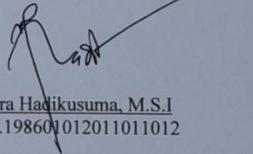
Emzinetri, M.Ag
NIP. 197105261997032002

Pembimbing II



Triyani Pujiastuti, MA.,Si
NIP. 19820210 200501 2 003

Mengetahui,
A.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012

Identitas Mahasiswa
Nama Mahasiswa : Neti Herawati
NIM mahasiswa : 1811320005
Jurusan/Prodi : Dakwah/ BKI
Jumlah SKS diperoleh : 131 SKS
Judul Proposal yang diajukan:

- a. Upaya pengurus Ikatan Remaja Masjid Al-Iman Dalam Meningkatkan Integritas Remaja Di Padang Serai Kota Bengkulu
- b. Dampak Kecemasan Pada Remaja Hamil Diluar Nikah Di Toba Penanjung Kab. Bengkulu Tengah
- c. Peran Layanan Informasi Terhadap Tingkah Laku Anak Remaja Dalam game Online (Studi Kasus Anak SMPIT 16 Kota Bengkulu)

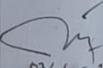
Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

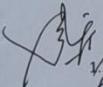
Staf Jurusan Dakwah,
03/06-2021

Dilla Astarini, M.Pd
NIP 199001212019032008

Proses Konsultasi

- 1.1 Rekomendasi Verifikasi Judul
a. judul no a blw lebih nyari pake thes agar g tbs. syu lnt
lnt: asal mnda yg n s. Raga Pz km lnt g lnt
b. guse b blw almtk ke pome panti the mnti tigr ar
- 1.2 Rekomendasi PA
judul no a dpt dilanjutan proposal sbg
- 1.3 Rekomendasi Ka Prodi
judul no a dpt dilanjutan proposal skripsi

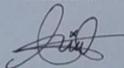

03/06-2021

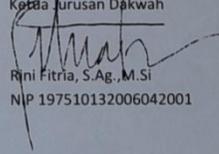

4/21

1.4 Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

Upaya pengurus Remaja Islam Masjid Al-Iman
dalam meningkatkan Integritas Remaja Di Padang Serai
Kota Bengkulu

Mahasiswa

Neti Herawati
NIM 1811320005

Bengkulu, 24/6/2021
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP 197510132006042001

BIOGRAFI PENULIS



NETI HERAWATI, di lahirkan di Bengkulu pada tanggal 17 November 1998 yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara merupakan buah hati dari pasangan Bapak Amran Suandi dan Ibu Patlawati. Penulis berasal dari Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Penulis memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Febriansyah S.H dan dua saudara perempuan yang bernama Riski Rahmawati dan Amelia Mughni. Adapun riwayat pendidikan penulis sejak sekolah dasar sampai ke Perguruan Tinggi ialah sebagai berikut :

1. SD Negeri 101 Kota Bengkulu
2. SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
3. Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Kota Bengkulu
4. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

Neti juga mengikuti beberapa kegiatan organisasi adapun pengalaman organisai penulis adalah Paskibraka (SMP) sebagai anggota, Paskribraka (MAN 2) sebagai anggota, Nasyid (MAN 2) sebagai anggota, dan pernah mengikuti kegiatan lomba Hijabbers MAN 2 Kota Bengkulu meraih juara 1, kemudian di lingkup kampus diantaranya PIK R Gema Insani sebagai anggota, Himpunan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (HMPS BKI) menjadi sebagai Sekretaris HMPS BKI UINFAS Bengkulu priode 2020-2021.